PENGARUH AKTIFITAS PENGASUH YPPAY TERHADAP AKHLAQUL KARIMAH ANAK YATIM DI PANTI ASUHAN PENOLONG ANAK YATIM AL-AMAL KELURAHAN WONOKUSUMO KECAMATAN SEMAMPIR SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Beban
Studi Satuan Kredit Semester Program Strata Satu (S-1)
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (K P I)
Pada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya

Oleh :

NUR HAYATI

NIM : 11.93.00.169

S U R A B A Y A

JANUARI 1998

P E R S E T U J U A N

Skripsi yang berjudul; PENGARUH AKTIFITAS PENGASUH YPPAY AL-AMAL TERHADAP AKHLAQUL KARIMAH ANAN YATIM DI PANTI ASUHAN PENO - LONG ANAK YATIM AL-AMAL KELURAHAN WONOKUSUMO KECAMATAN SEMAMPIR SURA-BAYA

Atas nama : Nur Hayati

Nrp. : 11 93 00 169

Fakultas : Dakwah Surabaya

Jurusan : PPAI

Setelah kami baca dan teliti kembali dan telah diadakan per baikan atau penyempurnaan sesuai petunjuk dan arahan kami, telah memenuhi syarat untuk di ajukan dalam sidang ujian munaqosah Skripsi Fakultas Dakwah Surabaya IAIN Sunan Ampel.

Surabaya, Desember 1997

Pembimbing

Dra. Hj. Sri Astutik

NIP. 150 228 391

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Dakwah Surabaya IAIN Sunan Ampel dan diterima untuk memenuhi jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) Program Strata Satu (S 1) pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah Surabaya IAIN Sunan Ampel, pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 23 Januari 1998

Mengesahkan

Dekan Fakultas Dakwah Surabaya

IAIN Sunan Ampel

(Drs. Ilham Sayuti Farid, SH)

Nip. 150 064 662

Dewan Penguji :

1. Ketua : Dra. Rr. Suhartini, MSi
   Nip. 150 205 494
2. Sekretaris : Dra. Hj. Sri Astutik
   Nip. 150 228 391
3. Penguji I : Drs. H. Abdul Mutholib Ilyas
   Nip. 150 182 862
4. Penguji II : Drs. H. Moh. Ali Aziz
   Nip. 150 216 541

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN MOTTO iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

B A B I : PENDAHULUAN 1

A. Penegasan Judul 1

B. Alasan Memilih Judul 2

C. Latar Belakang Masalah 4

D. Rumusan Masalah 9

E. Batasan Masalah 9

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitihan 10

1. Tujuan penelitihan 10

2. Kegunaan penelitian 10

G. Landasan Teori dan Hipotesis 10

1. Landasan teori 10

2. Hipotesis 11

H. Metodologi Penelitian 11

1. Populasi 11

2. Sumber data 12

3. Tehnik pengumpulan data 13

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

I. Tehnik Pengolahan dan Analisa Data ... 13

1. Tehnik pengolahan data 14

2. Analisa data 15

J. Sistematika Pembahasan 16

B A B II : STUDI TEORITIS AKTIFITAS DAKWAH DAN PEMBINAAN AKHLAQUL KARIMAH BAGI ANAK YATIM 18

A. Pembahasan Tentang Dakwah 18

1. Pengertian dakwah 18

2. Tujuan dakwah 20

3. Unsur-unsur dakwah 25

4. Pengasuh panti asuhan sebagai subyek dakwah 30

B. Pembahasan Tentang Akhlaq 34

1. Pengertian akhlaq 34

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Jenis-jenis akhlaq 37

a. Akhlaq mahmudah 37

b. Akhlaq mazmumah 39

3. Sasaran akhlaq 41

a. Akhlaq terhadap Allah 41

b. Akhlaq terhadap sesama manusia . 41

c. Akhlaq terhadap lingkungan 44

4. Fungsi akhlaq dalam pembentukan kepribadian anak 45

a. Akhlaq terhadap teman 46

b. Akhlaq terhadap guru dan pengasuh 49

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

C. Pengaruh Aktifitas Pengasuh Panti Asuhan Terhadap Akhlaqul Karimah Anak Yatim 51

B A B III : STUDI EMPIRIS AKTIFITAS PENGASUH YPPAY TERHADAP AKHLAQUL KARIMAH ANAK YATIM DI PANTI ASUHAN PENOLONG ANAK YATIM KELURAHAN WONOKUSUMO KECAMATAN SEMAMPIR 54

A. Kondisi Daerah Penelitian 54

1. Diskripsi daerah penelitian 54

a. Keadaan geografis daerah penelitian 54

b. Keadaan demografis daerah penelitian 55

2. Sejarah YPPAY Al-Amal 57

B. Aktifitas Dakwah Yang Dilakukan Pengasuh Panti Asuhan 69

C. Laporan Penyajian Data 78

B A B IV : ANALISA DATA PENELITIAN 83

A. Tabulasi Data 83

B. Klasifikasi Data 87

C. Pembuktian Hipotesis 89

B A B V : P E N U T U P 92

A. Kesimpulan 92

B. Saran - saran 92

C. Penutup 93

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul; "Pengaruh Aktifitas Pengasuh YPPAY Al-Amal Terhadap Akhlaqul Karimah Anak Yatim Di Panti Asuhan Penolong Anak Yatim Al-Amal Kelurahan Wonokusumo Kecamatan Semampir Surabaya ".

Untuk mendapatkan kesatuan maksud, maka di pandang perlu untuk memberikan penegasan judul tersebut dengan lebih dahulu memberikan arti beberapa istilah yang terdapat pada judul tersebut, yaitu :

1. Pengaruh; Sesuatu kondisi dimana yang lalu atau di masa sekarang yang dialami sebagai atau benar-benar memainkan peranan dalam menentukan kelakuan seseorang; (Jamer Drever, 1986 : 226).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Aktifitas; Keaktifan, kegiatan, kesibukan atau bisa di artikan sebagai kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan atau organisasi; (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989 : 17).

   Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh YPPAY Al-Amal dalam pembinaan Akhlaqul Karimah anak yatim, antara lain melalui ceramah agama, pertemuan rutinitas, pendidikan formal, dan prilaku sehari-hari para pengasuh.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Pengasuh YPPAY; Orang yang mengasuh (memelihara) anak - anak yatim. Namun dalam penelitian ini semua orang yang terlibat dalam kepengurusan Yayasan baik itu sebagai guru, dan juga yang mengurus settiap harinya kehidupan anak-anak yatim juga termasuk dalam katagori sebagai pengasuh.
4. Akhlaqul Karimah; Yaitu prilaku mulia yang di sukai Allah, (Tim Penyusun Pustaka Azet, 1988 : 31).
5. Anak yatim; Ialah anak yang kematian ayah, (Fachruddin Hs, 1992 : 568).

Tetapi yang dimaksud dalam skripsi ini, anak yatim tidak hanya yang ditinggal mati oleh ayahnya atau Ibu nya saja, tetapi juga anak yang kehilangan ke dua orang tuanya, yang berada di YPPAY Al- Amal dan mereka dalam keadaan benar-benar membutuhkan pertolongan demi kelangsungan hidupnya dan aktualisasi potensi yang di milikinya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jadi yang di maksud dalam pembahasan skripsi ini yaitu tentang aktifitas pengasuh YPPAY dalam membina akhlaqul ka - rimah anak-anak yatim yang ada di panti asuhan agar mereka menjadi generasi yang berilmu, berakhlaq, berbudi luhur, dan dalam kalbunya berkembang iman, islam sebagai kurnia Allah.

B. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa faktor yang menjadi dasar pemikiran dan sekaligus sebagai alasan memilih judul tersebut, antara lain:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Al-Qur'an mengajarkan supaya anak yatim dipeliharadengan baik dan jangan dibiarkan terlantar tanpa ada yang mengurusnya. Dengan pembinaan dan pendidikan yang baik diharapkan nantinya mereka mampu mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya dan menjadi generasi yang baik.

   Firman Allah dalam surat Al-Ma'un ayat 1 - 7 :

أَرَءَيْتَ ٱلَّذِى يُكَذِّبُ بِٱلدِّينِ ۝ فَذَٰلِكَ ٱلَّذِى يَدُعُّ ٱلْيَتِيمَ ۝
وَلَا يَحُضُّ عَلَىٰ طَعَامِ ٱلْمِسْكِينِ ۝ فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ ۝ ٱلَّذِينَ هُمْ
عَن صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۝ ٱلَّذِينَ هُمْ يُرَآءُونَ ۝ وَيَمْنَعُونَ ٱلْمَاعُونَ ۝

   Artinya; Perna engkau lihat (hai Muhammad), orang yang mendustakan agama? Itulah orang yang menghardik anak anak yatim dan tidak berjuang untuk memberi makan orang-orang miskin, Maka celakalah untuk orang-orang yang shalat, yaitu mereka yang shalat tetapi lalai shalatnya, yaitu mereka yang suka pamrih kepada sesama dan yang enggan memberi pertolongan. (Departemen Agama RI, 1983 : 1108).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Akhlaq merupakan inti dari kepribadian. Akhlaq yang baik mendasari pribadi atau karakter yang baik, dan dari karakter atau pribadi yang baik akan terungkap prilaku yang baik pula.
3. Pembinaan dan pendidikan kepribadian (akhlaq) yang di laksanakan oleh YPPAY Al-Amal merupakan salah satu cara meningkatkan derajat anak yatim ke arah puncak kemanusiaan, sehingga mereka dapat bermanfaat bagi dirinya, keluarganya, bangsa dan agamanya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

C. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah buaian tempat anak melihat cahaya ke hidupan pertama. Memang, bahwa keluarga meninggalkan bekas yang mendalam terhadap watak, pikiran dan prilaku anak. Masa kanak-kanak merupakan priode yang menentukan dalam pembentuk an kepribadian manusia, sebab selama masa tersebut peranan keluarga bersifat mencakup segala hal. Orang tua bertugas mendidik anak, dan dalam proses ini agama Islam teleh menegas kan peran yang penting bagi para orang tua.

Allah berfirman dalam surat At-Tahriim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا ....

Artinya; Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka, (Departemen Agama RI, 1983 : 951).

Tetapi tatkala ayah sebagai pelindung dan pencari

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

nafkah keluarga meninggal dunia, demikian pula kematian Ibu sebagai sumber kasih sayang yang paling murni - apalagi ke matian keduanya - jelas menimbulkan guncangan pada anak-anak yang ditinggalkannya. Anak akan merasa kehilangan tokoh panut an, cermin nilai-nilai hidup yang menjadi tauladan, pengarah dan pemantap kerakter mereka. Mereka pun akan mengalami frus trasi atas beberapa kebutuhan, menghayati rasa tak aman, hampa dan kehilangan kasih sayang, bahkan mungkin pula akan merasa terpencil dan terkucil, apalagi sanak keluarga dan masyarakat bersikap acuh-tak acuh atau bahkan mengejeknya. Dengan sendirinya kondisi tersebut akan menimbulkan berbagai

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

problem pada anak-anak yatim, baik itu problem intelektual , emosional, sosial dan spiritual.

Menyantuni anak yatim tidak saja memenuhi keperluan - keperluan jasmaniah anak yatim, seperti; sandang, pangan, perumahan, kesehatan; tetapi juga memenuhi kebutuhan-kebutuhan jiwa (antara lain di kasihi, mengasihi, pergaulan, rasa aman harga diri, pengembangan bakat) dan keruhaniaan (agama, ibadah dan sebagainya), serta menyelenggarakan pendidikan bagi mereka.

Bertolak dari kenyataan di atas, maka perlu dikembang kan beberapa kegiatan pembinaan terhadap anak-anak yatim, di antaranya adalah :

Pertama; Mengembangkan akhlaq dan kepribadian yang baik. Akhlaq merupakan inti dari kepribadian. Akhlaq yang baik men

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dasari pribadi atau karakter yang baik, dan dari karakter atau pribadi yang baik akan terungkap prilaku yang baik pula. Demikian pula sebaliknya, dengan membiasakan prilaku yang baik akan membentuk karakter dan akhlaq yang baik pula. Cara-cara pengembangannya kepada anak antara lain melalui pergaulan yang baik pengaruhnya kepada anak didik, hidup sesuai dengan tuntunan agama dan nilai-nilai kemasyarakatan yang baik, serta mengambil tauladan dari tokoh-tokoh panutan yang di kenal anak didik. Dalam hal ini Islam tak kekurangan contoh, bahkan " memperbaiki akhlaq manusia " merupakan salah satu misi Rasulullah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kedua; Melakukan Ibadah dan Mendalami agama Islam. Kegiatam ini merupakan kegiatan yang paling penting dalam meningkatkan iman dan taqwa pada setiap insan, khususnya para yatim, yakni mendekatkan diri kepadaNya, maka insya Allah akan terimbas diri kita dengan kebaikan dan kebajikan, sehingga membentuk kader-kader manusia yang sempurna lahir-bathin, luhur ilmunya dan berbudi baik, berotak cemerlang, dan dalam kalbunya berkembang Iman, Islam, Tauhid, dan Ma'-rifatullah sebagai kurnia Allah SWT. Itulah insan muslim, mukmin dan muhsin yang baik dan tangguh.

Ketiga; Belajar dan Menyerap Ilmu Pengetahuan. Kegiatan yang berfungsi mengembangkan akal dan ilmu serta teknologi tak dapat diabaikan dalam kehidupan masa kini, yang dikenal sebagai abad Ilmu dan Teknologi.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pada saat ini, lebih-lebih pada saat mendatang, syiar agama tanpa di dukung pengetahuan mengenai ilmu dan teknologi tam-paknya akan sulit mencapai sasaran yang diharapkan. Sehubungan dengan itu, kesadaran bahwa menuntut ilmu adalah keharusan bagi ummat Islam dan memotivasi anak didik untuk cinta ilmu dan teknologi, sebaiknya juga digariskan pendidik an agama; (Hana Djumhana Bastaman, 1995 : 175).

Kiranya tidak diragukan lagi bahwa keutamaan akhlaq dan tingkah laku merupakan salah satu buah iman yang mere - sap ke dalam kehidupan keberagamaan anak. Maka seorang anak bila sejak dini tumbuh dan berkembang dengan dasar iman ke

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pada Allah, niscaya anak akan mempunyai kemampuan untuk menerima setiap keutamaan dan kemuliaan. Ia akan terbiasa dengan akhlaq yang mulia, karena ia menyadari setiap keutamaan dan kemuliaan, juga keimanan yang ada pada dirinya akan membentengi dirinya dari berbuat dosa dan kebiasaan jelek.

Abdullah Nasikh Ulwan mengatakan, yang dikutip oleh Asnelly Ilyas, (1995 : 73), " Sesungguhnya pendidikan imanlah yang akan dapat mengendalikan prilaku menyimpang, meluruskan kepincangan yang rusak, dan memperbaiki jiwa manusia. Tanpa iman, perbaikan tidak mungkin terwujud, begitu juga ketenangan dan moral pun tidak akan tegak".

Maka dari itu kedudukan akhlaq sangat penting sekali dalam kehidupan, baik akhlaq terhadap diri sendiri, maupun akhlaq terhadap orang lain. Bisa jadi, jatuh bangunnya, jaya hancurnya, sejahtera rusaknya suatu bangsa dan masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaqnya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Begitu pentingnya akhlaqul karimah, maka di butuhkan sekali adanya pendidikan akhlaq, terlebih pendidikan akhlaq untuk anak-anak, pendidikan tentang ajaran Islam menuju ke arah pembentukan pribadi muslim yang sempurna dan utuh yang mencakup aspek Rohaniah - jasmaniah dan Duniawiah - ukhro - wiyah.

Menurut Athiyah Al-Abarsyi mengatakan, yang di kutip Asnelly Ilyas, (73) bahwa " para ahli pendidikan Islam telah sepakat bahwa maksud dari pendidikan dan pengajaran

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

bukanlah memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang belum mereka ketahui, tetapi maksudnya adalah mendidik akhlaq dan jiwa mereka dengan menanamkan rasa fadilah (keutamaan), membiasakan mereka untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya, ikhlas dan jujur, maka tujuan utama pendidikan Islam ialah mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa"

Namun demikian, selain akhlaqul karimah, juha diperhatikan pula posisi lain yang ada sangkut pautnya dengan dunia anak-anak, anak memang merupakan perhiasan hidup, bahkan mereka adalah kesenangan yang paling indah, kalau kita mendidik anak dengan akhlaq yang baik berarti kita mendidik mereka sebagai penerus perjuangan di masa yang akan datang. Tetapi mereka juga butuh sekali kekuatan akal, jasmani, butuh ilmu pengetahuan, kegiatan dan kepribadian yang matang.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Begitu pentingnya kedudukan akhlaq bagi anak-anak, melihat kondisi dan problematika yang menimpa para anak-anak yatim baik di bidang intelektual, emosional, sosial dan spiritualnya, Yayasan Panti Asuhan Penolong Anak Yatim (YPPAY) Al- Amal membina dan mendidik anak-anak yatim yang ada di Pnti asuhan tersebut agar memiliki kepribadian (akhlaq) yang sesuai dengan norma-norma agama dan memiliki jiwa kemandirian di masa yang akan datang - setelah purna asuh - .

Pembinaan dan pendidikan kepribadian (akhlaq) dan jiwa kemandirian anak-anak yatim yang dilaksanakan oleh YPPAY merupakan salah satu cara meningkatkan derajat anak

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

anak yatim ke arah puncak kemanusiaan, sehingga mereka akan dapat mengaktualisasikan segala potensi yang dimilikinya.

Oleh karena itu demi menunjang dan merealisasikan pro gram tersebut, perlu kiranya keberadaan YPPAY Al- Amal kita dukung dan kembangkan. Jika usaha kemanusiaan ini di dorong oleh rasa keagamaan dan keridlaan, tentu akan mendapat pahala yang berlipat ganda.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang saya kemuka - kan di muka, maka rumusan masalah dalam pembahasan skripsi ini adalah :

1. Apakah aktifitas yang dilakukan oleh Pengasuh YPPAY Al- Amal berpengaruh terhadap Akhlaqul Karimah anak yatim.
2. Sejauh mana pengaruh aktifitas tersebut terhadap Akhlaqul karimah anak yatim.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

E. Batasan Masalah

Dari rumusan masalah di atas, batasan masalahnya ada lah :

1. Variabel bebas; Aktifitas Pengasuh YPPAY Al-Amal, dengan indikator; - Ceramah agama

   - Prilaku sehari-hari para pengasuh.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Variabel terikat; Akhlaqul karimah anak yatim; dengan indikator :

   - Akhlaq terhadap sesama teman, dan
   - Akhlaq terhadap pengasuh atau guru.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

1. Tujuan penelitian

   a. Ingin membuktikan apakah aktifitas Pengasuh PPAY Al-Amal berpengaruh terhadap Akhlaqul Karimah anak yatim
   b. Ingin membuktikan sejauh mana pengaruh aktifitas tersebut terhadap Akhlaqul Karimah anak yatim.

2. Kegunaan penelitian

   a. Untuk melengkapi beban SKS dan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan di Fakultas Dakwah Surabaya IAIN Sunan Ampel.
   b. Guna menambah wawasan bacaan dan pertimbangan dalam mengelolah Panti Asuhan dalam mengembangkan dakwah di masa yang akan datang.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

G. Landasan Teori dan Hipotesis

1. Landasan teori

Pembentukan yang utama ialah waktu kecil, maka apabila seorang anak dibiarkan melakukan sesuatu yang kurang baik dan kemudian telah menjadi kebiasaannya, maka akan sukarlah untuk meluruskannya. Artinya, bahwa pendidikan budi pekerti (Akhlaq) wajib dimulai dari rumah dalam

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

keluarga sejak kecil, dan anak jangan dibiarkan tanpa pendidikan. Jika anak dibiarkan saja tanpa diperhatikan dan tidak di bimbing ia akan melakukan kebiasaan yang kurang baik, dan kelak akan sukar baginya untuk meninggalkan kebiasaan buruk tersebut; (Asnelly Ilyas; 1995: 74).

2. Hipotesis

H_1 : Aktifitas Pemgasuh PPAY Al- Amal berpengaruh terhadap Akhlaqul Karimah Anak Yatim.

H_0 : Aktifitas Pengasuh PPAY Al- Amal tidak berpengaruh terhadap Akhlaqul Karimah Anak Yatim.

H. Metodologi Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto, (1989 : 102) adalah keseluruhan subyek penelitian.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan anak-anak yatim yang ada di Panti Asuhan Al- Amal (anak panti) yang berjumlah 120.

Adapun kriteria yang menjadi populasi dalam pembahasan skripsi ini adalah anak-anak yatim yang ada di Panti asuhan berpendidikan antara kelas 5 SD sampai kelas 3 SMA atau antara umur 10 th sampai 17 th.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dipilihnya anak-anak yang berpendidikan antara kelas 5 SD sampai kelas 3 SMA, karena dalam satu Panti Asuhan anak-anak yang tidak sama umurnya atau mereka beragam dari umur 5 th sampai umur 17 th, sehingga ada pemisahan yang menjadi populasi.

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Prof. Dr. Sutrisno Hadi, tidak ada ketentuan yang mutlak berapa persen sampel dari populasi. Namun sebagai ancer-ancer, bila populasi nya itu kurang dari seratua (100), maka diambil semua sebagai populasi, jika lebih dari seratus (100), di ambil antara 10 - 15 % atau 20 - 25 % atau lebih, (1987 : 73).

Adapun dari 120 populasi, penulis memberikan ketentuan mengambil 25 % nya, maka: 120 X 25/100 = 30.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jadi dalam pembahasan skripsi ini yang menjadi sampel nya sebagyak 30 anak yang berada di panti asuhan.

Dari 30 anak tersebut, anak yang berpendidikan Sekolah Dasar sebanyak 10 anak, yang berpendidikan SMP 10 anak dan yang berpendidikan SMA juga sebanyak 10 anak.

2. Sumber Data

a. Sumber data manusia

Sumber data manusia dalam penelitian ini adalah para

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pengurus Yayasan, terutama Bapak Abu Bakar Bobsaid dan Bapak M. Fauzan, juga para anak-anak yatim yang ada di Panti asuhan.

b. Sumber data non manusia

Sumber data non manusia ini berupa buku-buku, majalah, dan dokumen. Data ini peneliti gunakan sepanjang mempunyai relevansi dengan masalah penelitian atau yang di teliti.

3. Tehnik Pengumpulan Data

a. Metode angket; yaitu suatu alat pengumpul data berisi daftar pertanyaan secara tertulis yang ditujukan pada responden.

Metode ini digunakan untuk menggali data tentang Akhlaq anak-anak yatim dan aktifitas pengasuh panti asuhan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Metode observasi

Observasi merupakan serangkaian pencatatan dan pengamatan terhadap gejala-gejala yang menjadi obyek penelitian secara sistematis, sesuai dengan tujuan penelitian; (Nur Syam; 1991 : 108)

Observasi merupakan tehnik pengumpul data yang validitasnya dapat dijamin, sebab dengan observasi amat kecil kemungkinan responden memanipulasi jawaban atau tindakan selama kurun waktu penelitian.

c. Metode dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku - buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan lain sebagainya; (Suharsimi Arikunto, 1989 : 188). Dokumentasi ini digunakan untuk mengambil data-data sekunder yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, termasuk di dalamnya sejarah berdirinya YPP-AY Al- Amal.

d. Metode interview; yaitu dengan cara peneliti melakukan kontak secara langsung dengan responden, baik lisan atau bertatap muka.

TABEL I

NO	Jenis Data	Sumber Data	TPD
01	Gambaran umum lokasi penelitian	Dokumen, Informan	D, W
02	Aktifitas Dakwah Pengasuh Panti Asuhan	Informan	W, O
03	Akhlaqul Karimah anak yatim	Responden	A, O

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Keterangan TPD (Tehnik Pengumpulan Data) :

D : Dokumentasi
W : Wawancara
O : Observasi
A : Angket

I. Tehnik Pengolahan dan Analisa Data

1. Tehnik pengolahan data

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tehnik pengolahan datanya sebagai berikut ;

a. Tahap Editing; Yaitu tahap pemeriksaan kembali terhadap kelengkapan data yang telah diperolehnya.
b. Tahap Coding; Yaitu tahapan memberi kode pada masing-masing jawaban responden dengan mempertimbangkan kategori-kategori yang sudah di susun sebelumnya.
c. Tahap Tabulating; Yaitu tahap meletakkan data yang ada pada tabel atau grafik untuk keperluan tersebut.

2. Analisa Data

Agar data-data yang terkumpul mempunyai makna, maka data tersebut perlu dianalisa dengan cara - cara ter - tentu, hal ini tidak lepas dari penggunaan statistik. Adapun data tersebut diolah dengan menggunakan rumus; Chi Kwadrat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$X^2 = \frac{N\,(\,ad - bc\,)^2}{(a+b)\,(c+d)\,(a+c)\,(b+d)}$$

Adapun untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya menggunakan rumus " Koefisiensi Kontingensi " :

$$KK = \frac{X^2}{X^2 + N}$$

Sebagai berikut :

- Kurang dari 0,20	Hubungan lemah sekali
- 0,20 - 0,40	Hubungan lemah tapi pasti
- 0,40 - 0,70	Hubungan cukup berarti
- 0,70 - 0,90	Hubungan kuat
- 0,90 ke atas	Hubungan sangat kuat, (Nur Syam, 1991 : 109 - 109)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

J. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut :

B a b I : Pendahuluan

Yang membahas tentang; a, Penegasan Judul, b, Alasan Memilih Judul, c. Latar Belakang Masalah, d. Rumusan Masalah, e. Batasan Masalah, f. Tujuan dan Kegunaan Penelitian, g. Landasan Teori dan Hipotesis, h. Metodologi Penelitian, i. Tehnik Pengolahan dan Analisa Data, J. Sistematika Pembahasan.

B a b II : Studi Teoritis

Yang membahas tentang, A. Pembahasan tentang Dakwah, yang memuat; 1. Pengertian Dakwah, 2. Tujuan Dakwah, 3. Unsur-Unsur Dakwah, 4, Aktifitas Pengasuh Panti asuhan sebagai Subyek Dakwah,

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Pembahasan Tentang Akhlaq, yang memuat tentang; 1. Pengertian Akhlaq, 2. Jenis-Jenis Akhlak, 3. Sasaran Akhlaq, 4. Fungsi Akhlaq Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Yatim,

C. Islam dan Anak Yatim

D. Pengaruh Aktifitas Pengasuh Panti Asuhan Terhadap Akhlaqul Karimah Anak Yatim.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B a b III : Studi Empiris Obyek Penelitian,
Yang membahas tentang; a. Kondisi daerah penelitian, b. Aktifitas dakwah Pengasuh Panti Asuhan, c. Laporan Penyajian Data.

B a b IV : Analisa Data Penelitian
Yang membahas tentang; Tabulasi Data, b. Klasifikasi Data, c. Pembuktian Hipotesis.

B a b V : Penutup.
Yang berisi, kesimpulan, saran dan penutup.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB II

STUDI TEORITIS AKTIFITAS DAKWAH DAN PEMBINAAN AKHLAQUL KARIMAH BAGI ANAK YATIM

A. Pembahasan Tentang Dakwah

1. Pengertian Dakwah.

Di tinjau dari segi bahasa, kata-kata dakwah di ambil dari bahasa Arab, sebagai bentuk isim masdar, kata ini berasal dari fi'il (kata kerja); da'aa, yad'uu da'watan (دَعَا - يَدْعُوْ - دَعْوَةً) yang berarti " menyeru, memanggil, mengajak, menjamu "; (Yunus, 1973 : 127).

Seperti kata yang terdapat pada firman Allah surat Ali Imron ayat 104 :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُوْنَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ قد

Artinya; Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan - ummat yang menyeru kepada kebaikan, menyeru - kepada yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar (Depag RI, 1983 : 93).

Sedangkan ditinjau dari istilah, menurut Abdul Munir Mulkhan (1993 : 100), dakwah sebagai suatu ke giatan sosialisasi Islam memiliki berbagai pengertian sebagai berikut :

Mendorong manusia agar melakukan kebajikan dan mengi-kuti petunjuk, menyuruh berbuat kebajikan, dan mening galkan kemungkaran agar memperoleh kebahagiaan dunia-

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

akhirat.

Mengadakan seruan kepada semua manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah yang benar, dilaku - kan dengan penuhkebijaksanaan dan nasehat yang baik.

Mengubah ummat dari satu situasi kepada situasi yang lebih baik di dalam segala segi kehidupan dengan tuju an merealisasikan ajaran Islam di dalam kenyataan hidup sehari-hari, baik bagi kehidupan seorang pri - badi, kehidupan keluarga maupun masyarakat sebagai ke seluruhan tata kehidupan bersama.

Menyampaikan panggilan Allah dan Rasul kepada apa yang menghidupkan ummat manusia sesuai dengan marta- bat, fungsi dan tujuan hidupnya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dengan terkandung maksud yang sama, Arifin M.Ed memberikan definisi tentang dakwah adalah suatu kegiat an ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah - laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengarui orang lain, baik se cara individual maupun kelompok, agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayat an serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai massege yang di sampaikan kepadanya dengan tanpa ada nya unsur-unsur paksaan (Arifin, 1993 : 6).

Jadi pada hakekatnya, dakwah Islam merupakan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

aktualisasi imani (teologis) yang dimanifestasikan da lam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara terratur untuk mempengarui cara merasa, berfikir, bersikap dan ber tindak manusia pada dataran kenyataan individual dan sosio-kultural dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan dengan menggu nakan cara tertentu (Ahmad, 1985 : 2).

Dari beberapa pengertian dakwah di atas, pada dasarnya dakwah adalah memindahkan ummat dari kekufur an kepada keimanan, agar mereka ikhlas beragama karena Allah, menjaga amal perbuatannya jangan sampai ber- tentangan dengan iman, sehingga terwujud kesejahtera- an dan keselamatan bagi ummat manusia seluruhnya yang di ridloi Allah SWT.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Tujuan Dakwah

Sebenarnya tujuan dakwah adalah tujuan di turunkannya agama Islam bagi ummat manusia itu sen - diri, yaitu untuk membentuk jiwa manusia yang memiliki kualitas aqidah, ibadah serta akhlaq yang baik.

Pada tiap tahap atau tiap bidang dakwah memi - liki tujuan utama (jangka panjang) dan tujuan peran - tara (jangka pendek), semua itu untuk memperjelas dan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

mempermudah tujuan dakwah secara maksimal.

Drs. Rosyad Sholeh (1993 : 21-28), merumuskan tujuan dakwah dalam dua katagori yaitu :

1. Tujuan Utama (Mayor Obyektive) dakwah
2. Tujuan Departemental Dakwah

Tujuan utama dakwah merupakan tujuan pokok, yaitu terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia di dunia dan akhirat yang di ridloi oleh Allah SWT.

Tujuan Departemental dakwah merupakan tujuan perantara demi terwujudnya tujuan utama, antara lain meliputi :

a. Kebahagiaan dan kesejahteraan dalam bidang pendidikan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Kebahagiaan dan kesejahteraan dalam bidang sosial ekonomi
c. Kebahagiaan dan kesejahteraan dalam bidang sosial politik
d. Kebahagiaan dan kesejahteraan dalam bidang sosial kebudayaan.

Sedangkan tujuan dakwah Islam menurut Abu Risman (1985: 13), adalah agar sepanjang hidup dan ke hidupan manusia selalu terjadi proses ishlah (usaha untuk perbaikan keadaan ataupun penetapan sesuatu me-

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

nurut ketentuan yang seharusnya) dan ihsan (usaha ke arah memperbagus sesuatu hal, sehingga lebih memberikan manfaat bagi kehidupan), peningkatan ketepatan bertindak, lalu menghasilkan kebagusan serta kemanfaatan hidup.

Sedangkan tujuan dakwah praktis, masih menurut Abu Risman (20), sebagai berikut :

a. Tujuan sementara.

Tujuan sementara dakwah praktis ialah agar keluarga kelompok atau jamaah selingkungannya terbina menjadi sejahtera hidupnya.

Sejahtera jasmani, rohani dan kehidupan sosialnya, yang memang menjadi keinginan umum keluarga dan masyarakat, jasmaninya sehat dan kuat, rohaninya sehat dan normal, kehidupannya cukup pangan, sandang dan papan. Hidup bermasyarakat rukun, aman dan damai.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Tujuan akhir.

Tujuan sementara dakwah praktis tersebut baru merupakan bentuk lahiriah dan dalam lingkungan yang sempit saja.

Kesejahteraan lahiriah tadi diusahakan berasal dari kesejahteraan batin. Artinya, sifat hidup dan kehidupan bermasyarakatnya manusia harus mendasarkan pada landasan yang kokoh dan lebih dalam lagi,

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

yaitu dalam rangka mengibadati Allah dan dalam rangka memenuhi amanat Tuhan sebagai wakil-Nya di bumi yang bertugas untuk mengolah dan membuat ke makmuran di atasnya. Kemakmuran diperoleh dalam rangka mengibadati yang beradab, adil dan makmur sebagai rahmat Allah bagi seluruh alam. Itulah cita -cita ajaran Islam, agama Allah yang terakhir yang juga menjadi keinginan seluruh manusia secara alami.

Dengan demikian tujuan akhir dakwah praktis itu adalah ingin membina bangsa dan negara yang sejahtera, makmur material dan sejahtera spiritual di bawah naungan rahmat Allah Yang Maha Pengampun/

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Semuanya itu akan terwujud apabila seluruh ajaran Islam dapat di masyarakatkan dalam lingkungan individu, masyarakat, bangsa dan negara tersebut.

Dalam Enslikopedi Islam di sebutkan bahwa tujuan utama dakwah ialah mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akherat yang di ridloi Allah, yakni dengan menyampaikan nilai - nilai yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang di ridloi Allah sesuai dengan segi atau bidangnya masing-masing, (Dewan Redaksi Enslikopedi Islam; 1994 : 281).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Gambaran tujuan dakwah di atas, menunjukkan betapa luasnya permasalahan yang harus di kuasai oleh insan-insan dakwah. Secara terserat dakwah bisa di artikan sekedar penyampaian pesan-pesan agama Islam. Namun lebih jauh dari itu, tentunya insan dakwah di tuntut berkemampuan problem solving atas masalah-masalah sosial ummat manusia sesuai dengan social need mereka, sehingga bagaimanapun, dalam hal ini insan-insan dakwah harus berupaya memberikan santunan sosial pendidikan, keterampilan dan juga kebutuhan akan kasih sayang yang sangat mereka butuhkan sebagai seorang anak. Sehingga perbuatan dakwah harus merupakan usaha kemanusiaan dalam merealisasikan tugas umum agama Islam yaitu; Rahmatan lil alamin.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dengan demikian, maka perbuatan dakwah dapat diartikan sebagai pembebasan dari segala hambatan merealisasikan dan mengaktualisasikan potensi fitrahnya sebagai manusia, serta pembebasan seseorang dan masyarakat dari sifat ketergantungan terhadap orang lain dan sesuatu yang lain.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Unsur - Unsur Dakwah

Yang dimaksud unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan berdakwah, antara laian :

a. Subyek dakwah (Da'i)

Yang dimaksud subyek dakwah adalah orang melaksanakan dakwah, baik secara lisan, tulisan ataupun perbuatan; baik sebagai individu, kelompok ataupun berbentuk organisasi atau lembaga.

Menurut Abdul Munir Mulkhan, (1996 : 209) subyek dakwah dibedakan dalam tiga komponen :

1. Da'i 2. Perencana 3. Pengelola Dakwah

Ketiga komponen tersebut, disebut sebagai Da'i (subyek dakwah). Perbedaannya terletak pada bidang tugas sesuai dengan kecakapan dan ilmu yang di miliki oleh masing-masing pelaku dakwah.

Fungsi perencanaan dan pengelolaan dakwah tersebut sebenarnya menduduki peran yang lebih penting dari pada fungsi pelaksana (yang di emban oleh Da'i), memang faktor Da'i mempunyai peran dalam keberhasilan dakwah, tetapi faktor perencanaan dan pengelolaan jauh lebih besar peran dan pengearuhnya serta sumbangannya terhadap dakwah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sebagai suatu analogi dakwah sebagai kegiatan pembuatan film, maka Da'i adalah aktor, perencana adalah penulis sekenario, sementara pengelola adalah sutradaranya, maka dengan demikian fungsi perencanaan dan pengelolaan seyogyanya mendapat perhatian yang lebih penting.

b. Obyek dakwah (Mad'u)

Obyek dakwah dapat dibedakan antara ummat dakwah dan ummat Ijabah. Ummat dakwah adalah luas non Islam, sementara ummat Ijabah adalah mereka yang telah memeluk Islam (kaum muslimin) sendiri, (Abdul Munir Mulkhan; 208). Namun yang di maksud obyek dakwah di sini adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah, baik sebagai individu, kelompok, maupun ummat seluruhnya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Materi dan Media dakwah

Materi (maddah) dakwah adalah isi yang di sampaikan Da'i kepada mad'u. Dalam hal ini jelas sebagai materinya adalah ajaran Islam itu sendiri. Adapun garis besar ajaran Islam yang di jadikan materi dakwah dapat di kelompokkan sebagai berikut:

1. Aqidah, yang meliputi :
   a. Iman kepada Allah
   b. Iman kepada Malaikat-Nya

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Iman kepada Kitab-KitabNya

dd Iman kepada Rasul-RasulNya

e. Iman kepada Hari Akhir

f. Iman kepada Qodlo dan Qadar

2. Syari'ah, yang meliputi :

a. Ibadah (dalam arti khas) ;

- Thoharoh, -Sholat, -Zakat, -Puasa, -Haji

b. Mu'amalah (arti luas);

-Al-Qonunul Khas (hukum perdata) :

-Mu'amalah (hukum niaga), -Munakahah (hukum pernikahan), -Waratsah (hukum waris)

-Al- Qanunul 'am (Hukum Publik):

-Jinayah (hukum pidana), -Khilafah (hukum pemerintahan), -Jihad (hukum perang dan da mai).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Akhlaq, yang meliputi :

a. Akhlaq terhadap Kholiq.

b. Akhlaq terhadap makhluk.

(Moh. Ali Aziz, 1992 : 49 - 50).

Selain materi dakwah, media dakwah juga ter masuk sebagai unsur dakwah. Memurut Hamza Ya'qub, (yang dikutip Ali Aziz, hal.557) membagi media dakwah menjadi lima macam, yaitu :

a. Lisan, (ceramah, pidato, kuliah dsb.)

b. Tulisan (Majalah, surat kabar, dsb.)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Lukisan (gambar, karikatur dsb.)

d. Audio Visual (Radio, Televisi, Film dsb.)

e. Akhlaq, yaitu perbuatan yang nyata yang mencerminkan ajaran Islam dan dapat di amati serta di mengerti oleh obyek dakwah.

d. Metode dan Efek dakwah

Semakin lama masyarakat (manusia) semakin maju dan problematika hidupnya semakin bertambah kompleks. Sementara dakwah harus mampu memperlancar mampu berjalan, terus berlaku, tetap berfungsi dan berperan, sehingga metode dakwah berupaya untuk mengadakan pendekatan-pendekatan agar dakwah berupaya mengatasi, sekurang-kurangnya dapat memecahkan problematika dan memberikan jalan keluar terbaik.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Adapun macam-macam metedo dakwah sangat banyak sekali, namun yang di bahas sebagai berikut :

1. Metode Ceramah (nasehat yang baik).

Ceramah adalah suatu tehnik dakwah yang banyak di warnai oleh ciri karakteristik bicara oleh seorang Da'i pada suatu aktivitas dakwah. Ceramah dapat pula berupa khutbah, mengajar, bersifat propaganda, berpidato dsb. (Asmuni Syukir, 1983 : 104).

Nasehat yang baik dalam bentuk ceramah, merupa-

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

kan motede yang lazim dipakai dalam aktivitas dakwah, baik kepada individu atau kelompok.

2. Percakapan antar pribadi

Dalam melaksanakan metode ini seorang mubaligh sepogyanya mempersiapkan diri dengan :

a. Pengetahuan dan ketarampilan tentang sesuatu yang erat hubungannya dengan profesinya, mau pun pengetahuan lainnya yang erat hubungannya dengan hidup di lingkungan.

b. Pandangan yang luas, artinya tidak terbatas pada nalar semata.

c. Keterampilan memecahkan masalah, baik masalah yangbberkenaan dengan agama, rumah tangga, ekonomi, negara dan politik.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

d. Daya kreatifitas yang tinggi.

Dengan berbicara secara bebas inilah aktivitas dakwah berjalan secara efektif, sebab da'i telah mengetahui betul karakteristik obyek dakwah dan gejala-gejala yang dihadapi oleh obyek. Dengan mengetahui persoalan yang dihadapi oleh obyek dakwah, maka disitulah dakwah bisa di masukkan lewat pembicaraan antar pribadi.

Sebagaimana kita ketahui bahwa dalam upaya mencapai tujuan dakwah maka aktifitas dalam berdak - wah selalu diarahkan untuk mempengarui tiga aspek pe

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

rubahan pada diri obyeknya, yaitu perubahan pengetahu annya, sikapnya dan prilakunya.

Berdasarkan dengan tiga aspek ini, Drs. Jala = luddin Rahmat (1991 : 219), menyatakan :

> Efek kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, difahami, atau dipersepsi khalayak Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi.
> Efek efektif timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, di senangi, atau di benci khalayak Efek ini ada hubungannya dengan emosi, sikap,atau nilai.
> Efek behavioral, menunjuk pada prilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi, pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berprilaku.

Dengan demikian dalam mengevaluasi terhadap obyek dak wah yang telah menerima materi dari Da'i ditekankan untuk sejauh mana ketiga aspek tersebut berpengaruh pada diri obyel dakwah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4. Pengasuh Panti Asuhan Sebagai Subyek Dakwah.

Sebagaimana yang dijelaskan di muka bahwa yang dimaksud dengan pengasuh panti asuhan adalah orang yang bekerja atau pekerjaannya mengasuh atau memeliha ra anak yatim.

Pengasuh panti asuhan juga dapat di sebut sebagai subyek dakwah di dalam pelaksanaan dakwah, baik se- cara lisan, tulisan maupun perbuatan.

Dalam aktifitas dakwah yang dilakukan dalam suatu

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

sistem lembaga dakwah haruslah pandai mengatur stra - tegi guna keberhasilan dakwah itu sendiri. Bagaimana komunikasi dalam berdakwah dengan pendekatan secara informal tersebut dapat dimanfaatkan dan di gunakan sebagai pendekatan dalam menyampaikan ajaran Islam.

Menurut Muhammad Athiyah Al-Abrasyi (yang di kutip Asnelly Ilyas, 1995 : 75), bahwa untuk Pendidi kan moral dan akhlaq dalam islam terdapat beberapa cara antara lain :

a. Pendidikan secara langsung.

Yang dimaksud dengan pendidikan secara langsung ialah mempergunakan petunjuk -terutama nasehat- dengan menyebut manfaat dan bahaya suatu perbuatan dimana dijelaskan pada anak-anak hal-hal yang ber- manfaat dan yang tidak, menuntunnya ke arah budi pekerti yang mulia, serta menghindari hal-hal yang tercela. Untuk pendidikan moral ini sering di guna kan sajak-sajak dan syair-syair karena mempunyai ibarat yang indah, pengaruh dan kesan yang dalam kepada jiwa anak.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Contoh : Sopan santun adalah warisan yang terbaik
Budi pekerti yang mulia adalah teman se - jati
Kata Mufakat adalah pujian yang terbaik,
Ijtihad adalah perdagangan yang mengun - tungkan,

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Akal adalah harta yang bermanfaat,
Tidak ada bencana besar dari kejahilan,
Tidak ada kawan yang lebih terpercaya
dari musyawarah,
Tidak ada kesunyian yang buruk dari menga
gungkan diri.

b. Pendidikan akhlaq secara tidak langsung.

Arti pendidikan akhlaq secara tidak langsung ada lah dengan jalan memberi sugesti kepada anak dengan memberi nasehat, mendiktekan sajak-sajak yang mengandung nasehat, mencegah mereka mem - baca sajak yang menggugah soal-soal cinta.
Ahli pendidikan Islam yakin bahwa pengaruh kata -kata hikmah, nasehat dan kisah-kisah nyata sangat besar terhadap anak didik, karena kata-kata hikmah itu dianggap sugesti dari luar.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam ilmu jiwa terbukti bahwa sajak-sajak sang at berpengaruh dalam pendidikan anak, mereka membenarkan apa yang di dengarnya, dan memper - cayai sekali apa yang di baca dalam buku pelajar an. Seorang pendidik dalam memberikan sugesti kepada anak dengan jalan memberikan contoh-contoh akhlaq yang mulia seperti berkata benar, berani, ikhlas, adil dalam membagi, jujur dalam bekerja, dan lain-lain.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Mengambil manfaat dari kecendderungan dan pembawaan anak dalam rangka pendidikan akhlaq.

Sebagai contoh dalam hal ini anak-anak pada umumnya memiliki kesenangan meniru ucapan-ucapan, perbuatan, dan gerak-gerik orang yang berhubungan erat dengan mereka. Oleh karena itu sangat diharapkan agar para pendidik berakhlaq dengan akhlaq mulia, dan menghindari setiap perbuatan tercela.

Sifat meniru itu mempunyai pengaruh besar, bukan saja dalam pengajaran tetapi juga dalam akhlaq dan akal. Meniru merupakan faktor penting dalam periode pertama dalam pembentukan kebiasaan. Seorang anak umpamanya melihat sesuatu terjadi di depan matanya maka ia akan meniru dan kemudian akan mengulang - ulangnya hingga menjadi kebiasaan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jadi pembentukan tingkah laku yang baik pada anak ditanamkan sejak waktu kecil. Karena itu kewajiban bagi pendidik untuk menanamkan kebiasaan baik dan dalam rangka pembentukan Akhlaqul Karimah. Membiasakan sesuatu yang baik dan menghindarkan diri dari sesuatu yang tercela sehingga tercapai tujuan pokok pendidikan Islam agar manusia (anak) hidup dalam kesucian, penuh keikhlasan, atau dengan satu kata dapat di simpulkan hidup dengan Fadilah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Pembahasan Tentang Akhlak

1. Pengertian Akhlaq

a. Menurut Etimologi

Menurut etimologi, kata akhlaq di artikan sebagai budi pekerti atau kelakuan. Kata akhlaq walaupun terambil dari bahasa Arab (yang biasa di artikan tabiat, perangai, kebiasaan, bahkan agama), namun kata seperti itu tidak di temukan dalam Al-qur'an. Yang di temukan hanyalah bentuk tunggal kata tersebut yaitu Khuluq, yang tercantum dalam Al-qur'an surat Al-qalam ayat 4. Ayat tersebut di nilai sebagai konsiderans pengangkatan Nabi Muhammad Saw, sebagai rasul.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

"Sesungguhnya engkau (Muhammad) berada di atas budi pekarti yang Agung." (Departemen Agama RI, 1983 : 960).

Kata akhlaq banyak di temukan dalam hadist-hadist Nabi, dan salah satunya yang paling populer adalah :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأُتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

"Aku hanya di utus untuk menyempurnakan akhlaq yang mulia ".

b. Menurut Terminologi

Menurut beberapa ahli mendefinisikan tentang akhlaq sebagai berikut :

Menurut Ibnu Maskawaih mengatakan :

اَلْخُلُقُ : حَالٌ لِلنَّفْسِ دَاعِيَةٌ لَهَا اِلَى اَفْعَالِهَا مِنْ غَيْرِ فِكْرٍ وَلَا رُوِيَةٍ.

Akhlaq ialah keadaan jiwa yang selalu mendorong manusia berbuat tanpa memikirkannya (lebih lama); (Drs. Mahjuddin, 1991 : 3).

Sedangkan Abu Bakar Jabir Al-Jazairy mengatakan :

اَلْخُلُقُ هَيْئَةٌ رَاسِخَةٌ فِي النَّفْسِ تَصْدُرُ عَنْهَا الْاَفْعَالُ الْاِرَادِيَةُ الْاِخْتِيَارِيَّةُ مِنْ حَسَنَةٍ وَسَيِّئَةٍ وَجَمِيْلَةٍ وَقَبِيْحَةٍ.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Akhlaq adalah bentuk kejiwaan yang tertanam dalam jiwa (diri) manusia, yang menimbulkan perbuatan baik dan buruk, terpuji dan tercela, dengan cara yang di sengaja; (Drs. Mahjuddin, 4).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari definisi diatas, dapat dikatakan bahwa akhlaq adalah perbuatan manusia yang bersumber dari dorongan jiwa.

Dorongan jiwa yang melahirkan perbuatan manusia, pada dasarnya bersumber dari kekuatan batin yang dimiliki oleh setiap manusia, yaitu :

1. Tabiat (pembawaan), yaitu suatu dorongan jiwa yang tidak dipengarui oleh lingkungan manusia, tetapi disebabkan oleh naluri (gharizah) dan faktor warisan sifat-sifat dari orang tuanya, atau nenek moyangnya. Dorongan ini disebut oleh Manshur Ali Rajab dengan istilah " Al-Khalqu - Fithriyah ".

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Akal Pikiran, yaitu dorongan jiwa yang dipengarui oleh lingkungan manusia setelah melihat sesuatu, mendengarkannya, merasakannya serta merabanya. Alat kejiwaan ini, hanya dapat menilai sesuatu yang lahir (yang nyata). Dorongan ini di sebut " Al-'Aqlu ".
3. Hati Nurani; yaitu dorongan jiwa yang hanya terpengaruhnoleh faktor intuitif (wijdaan). Alat kejiwaan ini, dapat menilai hal-hal yang sifatnya abstrak. Dorongan ini disebutnya " Al-Bashierah ", (Mahjuddin : 6).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Ketiga kekuatan kejiwaan dalam diri manusia inilah yang menggambarkan hakikat manusia itu sendiri. Maka konsepsi pendidikan dalam Islam, selalu memperhatikan ketiga kekuatan tersebut, agar dapat berkembang dengan baik dan seimbang, sehingga terwujud manusia yang ideal (insan kamil) menurut konsepsi Islam.

2. Jenis - Jenis Akhlaq

a. Akhlaqul Mahmudah.

Yang termasuk akhlaqul mahmudah, antara lain;

1. Mengendalikan nafsu.

Maksudnya ialah mengendalikan nafsu dengan ke - kang kendali agama. Sikap pengendalian inilah yang baik dan di benarkan oleh agama, dengan tujuan supaya orang menjadi tuan bagi nasfunya dan bukannya budak bagi nafsunya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Firman Allah surat Shaad ayat 26 :

..... وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ

Artinya; ".... dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah " (Departemen Agama RI, 1983 : 736).

2. Benar dan Jujur.

Benar atau jujur adalah alat mencapai keselamatan, keberuntungan dan kebahagiaan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dengan jujur orang akan menempuh kehidupan - dengan selamat , sahabat yang baik adalah kejujuran sebab ia berdaya membawa kita kepada kebahagiaan. (Drs. Barmawie Umar,1995: 53).

3. Sabar.

Sabar di dalam beribadat melalui tiga stadia, yaitu:

Stadia pertama : sabar sebelum beribadat, yaitu niat yang benar, ikhlas, tidak ingin di puji orang.

Stadia kedua : Sabar ketika beramal, yaitu tidak lupa kepada Allah, komplet adab dan kaifiatnya sejak awal sampaiakhir.

Stadia ketiga : Sabar sesudah beramal, yaitu tidak riya', tidak ingin dipuji, menjauhi segala sesuatu yang akan menghapuskan amal.(Drs. Barmawie Umar: 52)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sabar bukan berarti menyerah tanpa syarat, tetapi sabar adalah terus berusaha dengan hati yang tetap, berikhtiar, sampai cita - cita dapat berhasil dan dikala menerima cobaan dari Allah Swt ridha dan hati yang ihlas.

4. Qana'ah.

Yang dikatakan kaya adalah kayahati,bukanlah kaya harta dan yang dikatakan qana'ah itu adalah qana'ah -

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

hati, bukan qana'ah ikhtiar. Jadi berusaha dengan cukup, bekerja dengan giat, sebab hidup berarti bekerja, jangan sekali-kali ragu menghadapi hidup. Qana'ah adalah basis menghadapi hidup, menerbitkan kesungguhan hidup, menimbulkan energi kerja untuk mencari rezki, jadi berikhtiar dan juga percaya akan taqdir yang diperoleh sebagai hasil, (Drs. Barmawie Umar : 55).

b. Akhlaqul Mazmumah.

Yang termasuk akhlaqul mazmumah antara lain:

1. Bohong atau dusta.

Arti dusta ialah pernyataan tentang sesuatu hal yang tidak cocok dengan keadaan yang sebenarnya, dan ini tidak saja menyangkut perkataan, tetapi juga perbuatan. Karena itu agama (islam) menyebut dusta sebagai kunci masuk neraka.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sabda Nabi :

وَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِى إِلَى الْفُجُوْرِ، وَإِنَّ الْفُجُوْرَ يَهْدِ إِلَى النَّارِ...

Dan Dusta membawa kepada lancung, sedang kancung membawa ke neraka, (Bukhori - Muslim).
(Muhyiddin, tt. : 42).

2. Takabur.

Takabur aialah merasa atau mengaku diri benar, tinggi, mulia, melebihi orang lain. Pendek kata merasa diri serba hebat.

Firman Allah surat Al- Mu'min ayat 60 :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ .

Artinya; Sesungguhnya orang-orang yang menyombong-kan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina"/ (Depag RI,1989 hal: 767)

3. Dengki.

Ialah rasa atau sikap tidak senang atas kenikmatan yang diperoleh orang lain, dan berusaha untuk meng hil angkan kenikmatan itu dari orang lain tersebut baik dengan maksud supaya kenikmatan itu berpindah ke tangan sendiri atau tidak.

Sabda Nabi.

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِيَّاكُمْ وَالْحَسَدَ. فَإِنَّ الْحَسَدَ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ أَوْ قَالَ: الْعُشْبَ (رواه ابو داود)

Artinya; Abu Hurairah r.a. berkata; Bersabda Nabi saw. : Awaslah kamu dari pada dengki - (hasud) karena hasud itu akan memakan semua amal kebaikan sebagaimana api me - makan kayu atau rumput (R. Abu Daud) (Muhyiddin, tt : 600).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4. Bakhil.

Bakhil artinya kikir. Orang yang kikir ialah orang yang sangat hemat dengan apa yang dimilikinya, te-tapi hematnya demikian sangat, sehingga sangat be-rat dan sukar baginya mengurangi sebagian untuk diberikan kepada orang lain.

Allah berfirman dalam surat Ali Imron ayat 180 :

وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَبْخَلُونَ بِمَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ هُوَ

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

هُوَ خَيْرًا لَّهُم ۖ بَلْ هُوَ شَرٌّ لَّهُمْ ۖ سَيُطَوَّقُونَ مَا بَخِلُوا بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ

Artinya; Sekali-kali janganlah orang-orang yang bakhil dengan harta yang Allah berikan kepada mereka dari karunia-Nya menyangka, - bahwa kebakhilan itu baik bagi mereka. Sesungguhnya kebakhilan itu adalah buruk bagi mereka. Harta yang mereka bakhilkan itu akan dikalungkan dilehernya di hari kiamat. (Depag RI, 1989 hal: 108)

3. Sasaran Akhlaq.

Akhlaq dalam ajaran Islam tidak dapat disamakan dengan etika, jika etika dibatasi pada sopan santun antar sesama manusia, serta hanya berkaitan dengan tingkah laku lahiriah.

Akhlaq lebih luas maknanya dari pada yang telah di kemukakan di atas, serta mencakup pula beberapa hal yang tidak merupakan sifat lahiriah. Misalnya yang berkaitan dengan sikap batin maupun pikiran. Akhlaq diniah (agama) mencakup berbagai aspek, dimulai dari akhlaq kepada Allah, hingga kepada sesama makhluk (manusia, binatang, tumbuhan, dan benda-benda tak bernyawa).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berikut upaya pemaparan sekilas beberapa sasaran akhlaq Islamiyah.

a. Akhlaq terhadap Allah.

Titik tolak akhlaq kepada Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dia memiliki sifat-sifat terpuji; demikian agung sifat itu, yang jangankan manusia, malaikat pun tidak akan mampu menjangkau hakikat-Nya.

سبحانك ربنا لا نحصي ثناء عليك أنت كما أثنيت على نفسك

Mahasuci engkau - Wahai Allah - kami tidak mampu memuji-Mu; Pujian atas-Mu, adalah yang Engkau Puji kan kepada diri-Mu.

Demikian ucapan para malaikat.

Semua itu menunjukkan bahwa makhluk tidak dapat mengetahui dengan baik dan benar betapa kesempurna an dan keterpujian Allah SWT. Itu sebabnya mereka - sebelum memuji-Nya bertasbih terlebih dahulu dalam arti menyucikan-Nya. Jangan sampai pujian yang mereka ucapkan tidak sesuai dengan kebesaran -Nya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Akhlaq terhadap sesama manusia.

Banyak sekali rincian yang dikemukakan Al-Qur'an berkaitan dengan perlakuan terhadap sesama manusia. Petunjuk mengenai hal ini bukan hanya dalam bentuk larangan melakukan hal-hal negatif seperti membunuh , menyakiti badan atau mengambil harta tanpa alas an yang benarm melainkan juga sampai kepada menya- kiti hati dengan jalan menceritakan aib seseorang dibelakangnya, tidak peduli aib itu benar atau salah, walaupun sambil memberikan materi kepada

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

yang disakiti hatinya itu.

Firman Allah :

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتْبَعُهَآ أَذًى ۗ

Artinya; Ucapan yang wajar, lebih baik daripada sedekah yang disertai dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). (Q.S. Al-Baqarah; 263)(Depag,1989, 66)

Di sisi lain Al-Qur'an menekankan bahwa setiap orang hendaknya didudukkan secara wajar. Nabi Muhammad saw. -misalnya- dinyatakan sebagai manusia seperti manusia yang lain, namun dinyatakan pula bahwa beliau adalah Rasul yang memperoleh wahyu dari Allah. Atas dasar itulah beliau berhak memperoleh penghormatan melebihi manusia lain. Karena itu Al-Qur'an berpesan kepada orang-orang Mukmin :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

لَا تَرْفَعُوٓا۟ أَصْوَٰتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ ٱلنَّبِىِّ وَلَا تَجْهَرُوا۟ لَهُۥ بِٱلْقَوْلِ كَجَهْرِ بَعْضِكُمْ لِبَعْضٍ ،

Artinya; Jangan meninggikan suaramu lebih dari suara Nabi (saat berdialog), dan jangan pula mengeraskan suaramu (dihadapannya saat beliau diam) sebagaimana (kerasnya) suara sebagian kamu terhadap sebagian yang lain.. (Q.S. Al-Hujurat; 2)(Depag,1989,845)

Yang melakukan kesalahan hendaknya dimaafkan. Pemaafan ini hendaknya disertai dengan kesadaran bahwa yang memaafkan berpotensi pula melakukan kesalahan. Sebagian dari ciri orang bertaqwa dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Ali Imron ayat 134 :

وَٱلْكَٰظِمِينَ ٱلْغَيْظَ وَٱلْعَافِينَ عَنِ ٱلنَّاسِ ۗ وَٱللَّهُ يُحِبُّ ٱلْمُحْسِنِينَ ۝

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Artinya; Mereka mampu menahan amarahnya, dan memaaf kan, (bahkan) berbuat baik (terhadap me - reka yang perna melakukan kesalahan ter- hadapnya), sesungguhnya Allah semang ter- hadap orang yang berbuat baik.(Depag,1989 hal: 98)

Jika ada orang yang digelari gentleman - yakni memiliki harga diri, berucap benar, dan bersikap lemah lembut (terutama kepada wamita)- seorang Muslim yang mengikuti petunjuk-petunjuk Akhlaq Al-Qur'an tidak hanya pantas bergelar demikian, me - lainkan lebih dari itu, dan orang demikian dalam bahasa Al-Qur'an disebut al-Muhsin.

c. Akhlaq terhadap lingkungan.

Pada dasarnya, akhlaq yang diajarkan Al-Qur'an ter hadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kekhalifahan menuntut adanya interaksi antara manu sia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta pembimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya.

Dalam pandangan akhlaq Islam, seseorang tidak di benarkan mengambil buah sebelum matang, atau memetik bunga sebelum mekar, karena hal itu berarti tidak memberi kesempatan kepada makhluk untuk

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

mencapai tujuan penciptaannya.

Ini berarti manusia dituntut untuk mampu menghor - mati proses-proses yang sedang berjalan dan ter - hhdap semua proses yang sedang terjadi. Yang demiki an mengantarkan manusia bertanggung jawab, sehingga ia tidak melakukan perusakan, bahkan dengan kata lain "Setiap perusakan terhadap lingkungan harus di nilai sebagai perusakan pada diri manusia sen - diri". Pernyataan Tuhan itu mengundang seluruh manusia untuk tidak hanya memikirkan kepentingan diri sendiri, kelompok atau bangsa, dan jenisnya saja, melainkan juga harus berfikir dan bersikap demi kepentingan dan kemaslahatan semua pihak. Ia tidak boleh bersikap sebagai penakluk alat atau berlaku sewenang-wenang terhadapnya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jika demikian, manusia tidak mencari kemenangan, tetapi keselarasan dengan alam. Keduanya tunduk kepada Allah, sehingga mereka harus dapat bersahabat, (M. Quraish Shihab, 1996 : 261 - 271).

4. Fungsi Akhlaq Dalam Pembentukan Kepribadian Anak.

Akhlaq adalah suatu upaya manusia untuk memper tahankan hidupnya, dan akhlaq pulalah yang membedakan manusia dari binatang. Manusia tanpa akhlaq, akan ke hilangan derajat kemanusiaannya sebagai makhluk Tuhan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

yang paling mulia, dan jatuh ke derajat binatang, dan kalau manusia sudah jatuh ke derajat binatang, ia akan lebih buas dari binatang sekalipun, (Amin, 1987 : 13).

Untuk itu hendaknya setiap pendidik menyadari bahwa dalam pembinaan pribadi anak sangat diperlukan pembiasaan-pembiasaan dan latihan-latihan yang cocok dengan perkembangan jiwanya. Karena pembiasaan dan latih an tersebut akan membentuk sikap tertentu pada anak, yang lambat laun sikap itu akan bertambah jelas dan kuat, akhirnya tidak tergoyahkan lagi, karena telah telah masuk menjadi bagian dari pribadinya.

Oleh karena itu kebiasaan-kebiasan baik yang sesuai dengan jiwa ajaran agama, akan dapat tertanam deng an mudah pada jiwa di anak, apabila orang-orang dewasa di sekitarnya (terutama para guru, dan para pengasuh) memberikan contoh-contoh dari sifat-sifat yang baik dalam kehidupan mereka sehari-hari, karena anak lebih cenderung meniru dari pada mengerti kata-kata abstrak, (Darajat, 1982 : 113).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Adapun bentuk-bentuk akhlaq yang harus di miliki anak, antara lain sebagai berikut :

a. Akhlaq terhadap Teman.

Di dalam berbagai aspek kehidupan di perlukan adanya pergaulan dan kerja sama. Pergaulan dapat menam

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

bah pengetahuan. Pengetahuan tentang pengalaman dari orang lain sangat berguna. Pada dasarnya pengetahuan dan keterampilan seseorang adalah hasil dari pada pergaulan dari orang lain.

Adapun akhlaq terhadap teman yang utama antara lain :

1. Saling menasehati.

   Dengan saling menasehati, diharapkan dapat menanam - kan pengaruh akhlaq yang mulia agar teman kita juga dapat mempertebal iman dan memperbanyak amal shaleh. Sebaliknya kita pun berharap mendapat kontrol dari teman yang baik yang dapat memperingatkan kita kalau kita berbuat salah.

   Firman Allah dalam surat Al- Ashr ayat 3 :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

   وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ . وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ .

   Artinya; Dan nasehat-menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat-menasehatilah supaya menetapi kesabaran, (Depag RI, 1989 : 1099).

2. Saling tolong menolong.

   Tolong menolong merupakan kebutuhan setiap manusia. Karena banyak hal yang tidak dapat kita pecahkan atau seleseikan sendiri tanpa adanya bantuan atau kerja sama dengan orang lain.

   Sesuai dengan firman Allah dalam surat Al- Maidah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ.

Artinya; Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa pelanggaran, (Depaq RI, 1989 : 157).

3. Hormat dan Sopan santun.

Untuk menjaga keharmonisan pergaulan sesamanya, hendaklah salaing hormat menghormati sesuai dengan keadaannya. Misalnya, kita menghadapi Bapak guru, walaupun usianya sebaya dengan kita, tetapi sesuai dengan kedudukan kita sebagai murid dan beliau guru, maka kita harus bersikap hormat terhadapnya.

Sesuai dengan firman Allah dalam surat Huud ayat 75;

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

إِنَّ إِبْرَاهِيمَ لَحَلِيمٌ أَوَّاهٌ مُنِيبٌ.

Artinya; Sesungguhnya Ibrahim itu benar-benar seorang yang penyantun lagi penghiba dan suka kembali kepada Allah, (Depag RI, 1989 : 338)

4. Saling bersilaturrahim.

Dalam usaha menjaga keharmonisan persaudaraan, cara yang paling ampuh adalah melakukan silaturrihim, yaitu saling kunjung mengunjungi. Dengan silaturrohim diharapkan persaudaraan mereka terasa sejuk, damai, aman, saling membantu dengan hati yang ikhlas , yang

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

diridloi Allah SWT. Dengan demikian kita dapat men - jaga keharmonisan berteman, sehingga mendapat manfaat dan faedahnya.

مَنْ اَحَبَّ اَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِى رِزْقِهِ وَيُنْسَأَ لَهُ فِى اَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ .

Artinya; Barang siapa yang menginginkan untuk di per mudah urusan rejekinya dan di perpanjang umurnya (oleh Allah) maka hubungilah saudara nya (bersilaturrohim), (Bahreisj; 179).

b. Akhlaq terhadap guru atau pengasuh.

Jika ibu-bapak memelihara dan menjaga kesejah teraan dan keselamatan jasmani kita, maka guru atau pengasuh mendidik dan memelihara kesejahteraan rohani , kedua - duanya sama pentingnya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Manusia terdiri atas jasmani dan rohani. Jas- mani dan rohani ibarat burung dengan sangkarnya, yang menjadi burung adalah rohani dan yang menjadi sangkar adalah jasmani.

Jika jasmani saja yang dipentingkan, tetapi ilmunya tidak ada, maka akibatnya tidak baik, dan kehidupan orang itu tidaklah berarti. Sebaliknya, jika ilmunya banyak (pandai) tetapi kesehatan tubuh- nya tidak terurus, maka orang itu pun tidak berguna bagi masyarakat. Bagaimana dia akan mengurus masyara kat, jika dirinya sendiri tidak sejahtera. Oleh kare

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

na itu, manusia harus mementingkan jasmani dan rohani karena itu pula jasa orang tua tidak boleh di lupakan dan jasa guru atau pengasuh tidak boleh di abaikan. Keduanya berjasa besar kepada kamu sekalian.

Adapun akhlaq terhadap guru atau pengasuh di antaranya sebagai berikut :

1. Pengasuh atau guru wajib dihormati karena dia berjasa besar dan telah berusaha sekuat tenaga mengajar dan mendidik kita supaya kita menjadi anak yang pandai.
2. Jika kita bertemu dengan pengasuh atau guru, hendaklah memperlihatkan wajah yang gembira seraya mengucapkan salam kepadanya serta berjabat tangan.
3. Muliakanlah guru atau pengasuh kita, dengarkanlah nasihatnya, turutilah ajarannya, janganlah sekali-kali kita mendurhakainya, dan jangan menyakiti hatinya.
4. Jika guru atau pengasuh memarahi kita janganlah kita menaruh dendam kepadanya. Maksudnya baik, untuk memperbaiki diri kita, supaya mengerti apa kesalahan kita.
5. Kasihanilah guru atau pengasuh kita, dan do'akanlah dia kepada Allah semoga berbahagia hidup dan kehidupannya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

C. PENGARUH AKTIVITAS PENGASUH PANTI ASUHAN TERHADAP AKHLAQUL KARIMAH ANAK YATIM

Maksud dari pengaruh dakwah adalah usaha untuk perbaikan kepada masyarakat yang menjadi obyek dakwah dengan jalan mengadakan beberapa kegiatan yang bersifat keagamaan.

Dengan mengadakan beberapa aktivitas dakwah baik dengan memberikan nasehat - nasehat yang baik lewat ceramah keagamaan, lewat pendidikan dan juga perilaku sehari-hari, para pengasuh berusaha mengadakan perubahan dalam hal akhlaqul karimah anak-anak didiknya.

H. M. Arifin, (1994 : 17) mengatakan ;

> "Dalam proses kegiatan dakwah dimana sasarannya ada lah manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Di dalamnya melibatkan sikap dan kepribadian para juru dakwah atau penerang agama dalam menggarap sasaran dakwah yang berupa manusia hidup yang punya sikap dan kepribadian pula. Di sinilah akan terlihat adanya hubungan atau antar hubungan dan saling pengaruh mempengaruhi antara juru dakwah dengan sasaran dakwah".

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sebagai makhluk sosial manusia dalam kehidupannya yang berkelompok senantiasa mendapatkan pengaruh dari kelompoknya, sehingga dapat dikatakan pula bahwa suatu kelompok adalah merupakan institusi yang mempunyai peranan dan pengaruh yang besar dalam pembentukan pribadi manusia. Oleh karena itulah dalam kelompok ter

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

sebut berkembang adat kebiasaan; (H.M. Arifin : 101).

Melalui kegiatan dakwah para pengasuh berusaha untuk mempengaruhi (merubah) atau mempertebal iman dan taqwanya (anak-anak didik) sehingga mereka memahami, mengerti dan sadar menentukan sikap untuk mengamalkan ajaran-ajaran Islam dengan ikhlas dan tawadu' kepada Allah. Untuk mewujudkan keberhasilan berdakwah ada yang berpendapat bahwa ada tiga efek yang diharapkan dalam kegiatan komunikasi yaitu ;

> "Efek kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, difahami atau dipersepsi khalayak, efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, ketrampilan, kepercayaan atau informasi.
> Efek efektif timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak. Efek ini ada hubungannya dengan emosi, sikap atau nilai.
> Efek behavioral merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku" (Rahmat, 1991 : 219).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari statemen di atas, dapatlah diambil kesimpulan bahwa yang diharapkan dari kegiatan dakwah adalah :

1. Adanya perubahan pada pemahaman dan pengetahuan (kognitif).
2. Adanya perubahan pada sikap (efektif)
3. Adanya perubahan pada pengamalan, tingkah laku (behavioral).

Dari ketiga masalah tentang keberhasilan yang diharapkan dalam kegiatan dakwah, penulis memfokuskan pada

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

perubahan pengamalan dan tingkah laku yaitu akhlakul karimah (anak-anak yatim).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB III

STUDI EMPIRIS AKTIFITAS PENGASUH YPPAY Al-AMAL TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH ANAK YATIM DI PANTI ASUHAN PENOLONG ANAK YATIM KELURUAHAN WONOKU - SUMO KECAMATAN SEMAMPIR SURABAYA

A. Kondisi Daerah Pemelitian.

1. Diskripsi Daerah Penelittian.

a). Keadaan geografis daerah penelitian.

Daerah yang menjadi obyek penelitian dalam skripsi ini adalah Yayasan Panti Asuhan Penolong Anak Yatim (YPPAY) Al-Amal. Yayasan tersebut mempunyai dua lokasi, yang pertama di Jl. Pegirian 140 Surabaya lokasi ini oleh pihak Yayasan dipergunakan sebagai kantor administrasi dan tempat klinik kesehatan. Lokasi tersebut termasuk dalam wilayah Kecamatan Simo kerto. Sedangkan lokasi kedua berada di Jl. Wonosari Lor 60 Surabaya, dipergunakan sebagai Asrama anak-anak Yatim, Sekolahan (SD) dan juga tempat pembinaan anak-anak asuhnya, lokasi ini termasuk wilayah Keca - matan Semampir.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kantor YPPAY Al- Amal yang berada di Jl. Pegir rian mempunyai luas tanah 100^2 dengan tiga lantai. Lantai I, dipergunakan sebagai kantor administrasi, sedangkan lantau II dan III, dipergunakan sebagai

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

tempat klinik dan pembinaan keterampilan.

Asrama YPPAY Al- Amal di Jl. Wonosari Lor 60 Surabaya mempunyai luas tanah 780 m^2 terdiri empat lantai.

Lantai I, dipergunakan sebagai kantor, aula, ruang tamu, tempat barang-barang persewaan, ruang makan, dapur dan kamar mandi + WC.

Lantai II, dipergunakan sebagai tempat asrama anak-anak laki-laki, ruang pendidikan Agama, Musholla, ruang TK. Ruang belajar dan kamar mandi + WC.

Lantai III, dipergunakan sebagai tempat asrama anak-anak perempuan, ruang belajar, ruang keterampilan dan kamar mandi + WC.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sedangkan khusus lanta IV dipergunakan untuk tempat pendidikan Sekolah Dasar.

b). Keadaan demograsi daerah penelitian.

1. Jumlah anak asuh

Jumlah anak asuh yang ada di YPPAY AL- Amal sejak berdirinya sampai sekarang selalu mengalami perkembangan, dan sampai saat ini sesuai dengan data yang diperoleh, jumlah anak asuh YPPAY Al-Amal seluruhnya sebanyak 471 anak. Dari jumlah tersebut dibagi dalam dua katagori, yaitu anak panti asuhan (yang menetap di asrama dan menjadi obyek penelitian

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dalam skripsi ini) dan anak non panti.

Jumlah anak panti asuhan, laki-laki; 53 anak, perempuan; 67 anak, seluruhnya berjumlah 120 anak. Sedangkan jumlah anak non panti; laki-laki; 188 anak, perempuan; 163 anak, seluruhnya berjumlah 351 anak.

2. Pendidikan

Jumlah 120 anak panti asuhan tersebut, yang berpendidikan SD sebanyak 50 anak, SMP 35 anak dan SMA 35 anak, sedangkan dari 315 anak non panti yang berpendidikan TK sebanyak 34 anak, dan 317 anak semuanya berpendidikan SD.

3. Sistem pelayanan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sistem pelayanan YPPAY Al-Amal terhadap para anak asuhnya terdapat perbedaan antara anak panti asuhan dan anak non panti.

Anak panti asuhan.

Anak panti asuhan ialah mereka yang berada di asrama dan seluruh kebutuhan-kebutuhannya ditanggung oleh pihak Yayasan sampai anak-anak tersebut lulus dari SMA.

Anak Non panti.

Anak non panti ialah mereka yang berada dalam asuh

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

han keluarganya sendiri, dan mereka kebanyakan anak warga Kelurahan Wonokusumo. Sedangkan kebutuhan-ke butuhannya hanya sebagian yang ditanggung oleh pihak Yayasan, yaitu biaya sekolah((pendidikan), seragam sekolah, itupun sampai mereka lulus SD, setelah mereka lulus SD mereka lepas dari tanggung an Yayasan, kecuali bagi pihak keluarga yang menga jukan atau mendaftarkan lagi anaknya ke YPPAY, te- tapi pihak Yayasan tidak menerima begitu saja, harus mereka yang benar-benar mempunyai motivasi y yang tinggi untuk belajar dan di utamakan dari keluarga yang benar-benar tidak mampu.

2. Sejaran Yayasan Panti Asuhan Penolong Anak Yatim Al-Amal.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sebagaimana dimaklumi bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang menjunjung tinggi nilai-nilai ke budayaan dan agama, sehingga rasa budaya, kemanusiaan serta kesetiakawanan sosial tertanam kuat di dalam dan sebagai bukti diantaranya adalah nilai kegotong - royongan serta saling tolong menolong sasamanya ter- hadap mereka yang memerlukan atau yang menderita ke susahan dan juga yang mengalami kesulitan.

Untuk itu dalam melaksanakan ajaran agama yang terkandung di dalam Kitab Al-Qur'an Surat Al-

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Ma'un, serta sebagai pengamalan dari suatu bangsa yang berfalsafah Pancasila dan UUD '45, di samping di dorong oleh situasi dan kondisi pada waktu itu, karena banyaknya penderitaan para yatim, yatim-piatu anak dari keluarga yang kurang mampu atau terlantar dan fakir miskin akibat korban Revolusi Kemerdekaan yang sangat memerlukan perhatian dan uluran tangan dari saudara-saudaranya sebangsa dan setanah air, di dalam membantu saudara-saudaranya memecahkan masalah sosial yang di deritanya.

Berawal dari wadah yang bernama Panitia Penolong Penderita Anak-anak Yatim, dengan nama " Badan Penolong Penderita Anak-anak Yatim", lahirlah Organisasi ini tepat pada tanggal 14 Mei 1949, dan terus

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

berkembang serta mengalami perubahan dan beberapa permasalahan. Dari adanya perubahan dan permasalahan yang terus berkembang itu, timbullah ketegangan dan stagnasi yang selanjutnya penyerahan atau penghibahan untuk dan demi kelangsungannya kepada sesama pendiri dengan kepengurusan yang lain dan juga namanya, hal ini terjadi serta dilakukan pada tanggal 25 Maret 1957 di Notaris Mr. Drs. LIEM HIN HIAN No. 78 yang semua ini di dasari atas amanah Allah SWT.

Setelah diterimanya pengalihan tersebut di

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

mulailah pembenahan lagi, baik mengenai keorganisasian, kepengurusan maupun sistem pelayanan dan pengelolaannya dengan dipacu semangat yang tinggi demi suksesnya kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan.

Untuk memperkuat keberadaan organisasi ini, maka di Badan Hukum kan dihadapan Notaris Anwar Mahajuddin pada tanggal 23 Juni 1958 dengan Nomor; 97. Di samping itu diadakan perubahannnama, dari nama Badan Penolong Penderita Anak-anak Yatim, diubah menjadi " Yayasan Panti Asuhan Penolong Penderita Anak-Anak Yatim " yang disingkat YPPAY, sedangkan susunan kepengurusannya :

Ketua	: Said Awad Bin Awad Bobsaid
Ketua Muda	: Abubakar Bahwal
Penulis	: Abubakar Bobsaid
Penulis Muda	: Ali Barakbah
Bendahara	: Sjech Basrewan
Bendahara I	: Aniek Marzuki
Bendahara II	: Rumini Suradji

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dengan telah di Badan Hukum kan dan berbentuk Yayasan dan sebagian kepengurusannya terdiri dari beberapa anak alumninya sendiri diharapkan lebih dapat berkembang, Adapun sistem pelayanan bagi anak yatim yatim-piatu dan anak dari keluarga yang kurang mampu/ terlantar, ada dua sistem pelayanan, yaitu : Panti asuhan dan Non panti atau asuhan keluarga,

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Di samping menyelenggarakan dua macam sistem pelayanan, juga menyelenggarakan Pendidikan tersen - diri setingkat Sekolah Dasar yang memanfaatkan tanah kosong Pemerintah yang ada di tebing kali Pegirian (antara jembatan Gili sampai dengan jembatan atau muka kampung Botoputih Gg. II Surabaya).
Di atas tanah tersebut, setelah mendapat izin dari pemerintah Kotamadya Surabaya, dibangunlah bangunan semi permanen yang digunakan sebagai sarana dan pra-sarana merintis kegiatan pelayanan, baik Panti Asuhan Asuhan Keluarga maupun penyelenggaraan Pendidikan.

Maksud dan tujuan diselenggarakan Pendidikan Sekolah Dasar ialah untuk mendidik Anak asuhan PPAY, baik yang ada di luar asrama (non panti) maupun bagi anak panti, Usaha ini ditempuh guna meningkatkan ke giatan dan dalam upaya untuk meringankan beban pembia yaan yang semakin besar dan agar keaktifan pengurus lebih meningkat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Penyelenggaraan Pendidikan tingkat Sekolah Dasar ini mendapat izin pengeperasiannya pada tanggal 9 Agustus 1958 Nomor; N. 14/SR/1958, sedangkan para tenaga pengajar diambilkan dari luar yang kesejahtera annya berupa honor ditanggung oleh pihak Yayasan.

Sudah menjadi resiko dan wajar dalam upaya

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

untuk mengembangkan usaha-usaha yang mulia ini di jumpai beberapa tantangan serta hambatan-hambatan, te tapi hal tersebut tidak menjadih lemahnya pengurus di dalam melaksanakan tujuan organisasi.

Langkah yang di tempuh untuk menstabilkan serta memperjelas keberadaan organisasi dengan mendaf tarkannya ke Dinas Sosial Kotamadya Surabaya, dan di terima dengan tercatat pada tanggal; 22 Nopember 1972 Nomor; 257Y/72. Setelah terdaftar dalam Dinas Sosial maka semakin jelas keberadaannya di dalam melaksanakan Usaha Kesejahteraan Sosial di tengah-tengah masyara - kat, khususnya dalam menyantuni, mendidik, mengasuh atau memelihara anak yatim, yatim-piatu dan anak dari keluarga yang kurang mampu atau terlantar serta fakir miskin.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pada saat itu perjalanan organisasi cukup berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan dan dapat melaksanakan pelayanan kegiatan secara baik, lancar dan sempurna, meskipun lokasi, saranaprasarana yang digunakan belum memenuhi persyaratan.

Pada tanggal 8 Maret 1974, Bapak ketua Yayasan meninggal dunia, sehingga tanggung jawab organisasi s sepenuhnya di tangan Sekretaris yang diberi mandat un tuk memipmpin pelaksana harian.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Untuk mengatasi kesulitan yang timbul dan agar di dalam tubuh organisasi tidak mengalami hambatan serta pengaruh lainnya, langkah yang di prioritaskan adalah menyempurnakan kepengurusan meskipun dalam hal ini belum dikukuhkan di Notaris, adapun susunan kepengurusan untuk priode 1972 s/d 1974 sebagai berikut

1. Pelindung/Penasehat	: Ny. Said Bin Awas Bob Said
2. K e t u a	: Abubakar Bobsaid
3. Wakil Ketua	: M. Jusuf S.H.
4. Sekretaris I	: Ali Barakbah
5. Sekretaris II	: Machfud
6. Bendahara	: Sjech Basrewan
7. Bendahara I	: Aniek Marzuki
8. Bendahara II	: Rumini Sueadji
9. Pembantu Umum	: Nono Pawah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pelaksana Harian dibantu oleh :

1. Sekretaris Harian	: M. Fauzan, B.Sc.
2. Bendahara harian	: M. Islam Idris
3. Pembantu umum harian	: Kemas Atjik

Usaha-usaha penyempurnaan kepengurusan ini disamping untuk menghindari hal-hal yang timbul dan hambatan-hambatan, juga untuk meningkatkan dan membenahi ke dalam, baik segi keorganisasian, administrasi,

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pelayanan serta kegiatan-kegiatan lainnya.

Hubungan-hubungan keluar terus ditingkatkan guna meningkatkan partsisipasi masyarakat, lembaga - lembaga pemerintahan maupun swasta, dengan harapan dapat meningkatkan pula sumber-sumber dana guna memenuhi kebutuhan pembiayaan setiap bulannya yang semakin besar dan berat dirasakannya.

Dari jerih payah yang dijalankan, hasilnya semakin nampak, meningkatnya partisipasi masyarakat berupah kunjungan-kunjungan ke Panti Asuhan atau Asrama serta bertambahnya para penyokong berupa donatur bulanan maupun sumbangan insidentiel termasuk kebutuhan asrama. Selain itu juga merencanakan pembuatan atau pembangunan Asrama YPPAY sebagai persiapan dimana lokasi kegiatan, sarana-prasarana lainnya yang berada di tepi sungai pegirian akan terkena penggusuran, dan memamnfaatkannтanah hibah dari keluarga Ibu Hj. Siti Maimunah alias Moentoijah pada tanggal 22 September 1973.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Di tengah usaha menggalakkan kegiatan yang berkembang dengan baik, disini ada sedikit hambatan, ada beberapa pengurus kerena tugas dan pekerjaannya tidak dapat aktif lagi dan selanjutnya mengundurkan diri dari jabatan yang telah diamanatkan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Untuk itu demi lancarnya kegiatan yang seeang ber jalan dan agar tidak terpengaruhnya kegiatan tersebut maka telah disempurnakan lagi kepengurusan dalam peri ode 1975 s/d 1977 sebagai berikut :

1. Ketua Kehormatan	: Ny. Saud bin Kwad Bobsaid
2. K e t u a	: Abubakar Bobsaid
3. Wakil Ketua	: -
4. Sekretaris I	: M. Fauzan, B.Sc.
5. Sekretaris II	: Ali Barakbah
6. Bendahara	: Sjech Bahrewan
7. Bembantu I	: Aniek Marzuki
8. Pembantu II	: Rumini Suradji
9. Pembantu III	: Naseha

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Susunan kepengurusan tersebut masih belum di Akte Notariskan, mengingat untuk menunggu kesiapan dan mantabnya mereka dalam duduk dipengurus.

Untuk melengkapi dan menunjang kegiatan sehari -hari, karena mereka ini tidak semua aktif, maka telah diambil kebijaksanaan-kebijaksanaan susunan pelaksana harian sebagai berikut :

Pelaksana Harian :

1. K e t u a	: Abubakar Bobsaid
2. Sekretaris	: M. Fauzan, B.Sc.
3. Bendahara	: M. Islah Idris

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Seksi Majelis Pendidikan :

1. Kasmuji 2. Rifa'i Jar

Kepala Sekolah :

1. Kepala Sekolah Dasar PPAY : Erna Kumala Jusuf, SH.
2. Kepala TK PPAY : Macheya Yahya

Seksi Asrama dan Pembina :

1. Untuk anak laki-laki : 1. M. Islah Idris
   2. Rifa'i Har
2. Untuk anak perempuan : 1. Titik S.
   2. Fatimah
   3. Zahro

Seksi Keterampilan dan Keperamukaan :

- M. Junus Zaen

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Seksi Humas :

- Nono Pawah

Seksi Pembangunan :

1. K e t u a : Abubakar Bobsaid
2. Sekretaris : M. Fauzan, B.Sc.
3. Pembantu : Kemas Atjik
4. Pencari Dana : Rumini Suradji dan Wahab Asegari.

Sekalipun susunan kepengurusan yang telah di sempurnakan ini tidak di Akte Notariskan, tetapi cukup menambah dorongan moral, hal mana telah membawa

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

semangat yang tinggi dengan memacu disegala bidang kegiatan yang ada. Pada periode inilah segala daya dan upaya dikerahkan semaksimal mungkin dalam menggalakkan kegiatan terutama di dalam penggalian sumber dana, guna memenuhi kebutuhan pengelolaan yang semakin besar, serta sedang merintis pembangunan Gedung Asrama PPAY bertempat di Jl. Wonosari Lor 60 Surabaya.

Salah satu kegiatan dalam mengajak dan menggalakkan untuk berkomunikasi keluar ialah diadakannya program kegiatan setiap tahun pada hari ulang tahun PPAY, dengan mengadakan kegiatan antara lain :

1. Mengadakan ceramah Agama atau pengajian umum
2. Mengadakan khitanan massal.
3. Mengadakan bazar
4. Mengadakan kegiatan lomba dengan mengikutsertakan sekolah SD, SMTP, SMTA yang berdekatan, maupun organisasi atau perkumpulan pemuda (Karang Taruna)
5. Mengadakan malam kesenian dengan menampilkan anak-anak PPAY dan juga mengikutsertakan anak luar atau bSekolahan lain.
6. Mengadakan malam resepsi dan pameran dari hasil kegiatan-kegiatan PPAY.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kegiatan keluar

1. Mengikutsertakan anak-anak PPAY dalam kegiatan yang

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

diselenggarakan masyarakat, sekolahan, lembaga pemerintahan mauoun swasta.

2. Mengikutkan kegiatan kepramukaan dan kegiatan- kegiatan lain dari Masyarakat.

Usaha-usaha di atas cukup menarik perhatian dan hasilnya cukup baik, sehingga semakin menambah semangat pengurus untuk lebih memacu kegiatan terutama dengan banyaknya partisipasi masyarakat. Dengan demikian, sekalipun biaya pengelolaan juga semakin meningkat akan tetapi masih bisa terpenuhi bahkan masih dapat menyisahkan untuk memulai pembangunan.

Akan tetapi dengan kemajuan yang demikian berkembang, terdapat hambatan-hambatan diantaranya, kurangnya tenaga yang profesional di dalam menangani masalah sosial yang di kelola. Untuk itu pengurus mengikutkan tenaga-tenaga yang ada untuk mengikuti penataran, pelatihan baik yang diselenggarakan oleh Kanwil Depsos, Departemen Sosial R.I, maupun lembaga lain yang mengadakan atau mengundang.

Pelatihan atau penataran yang perna di ikuti antara lain :

- Latihan Tenaga Panti Asuhan
- Penataran Organisasi Sosial
- Kursus Kesejahteraan Sosial

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Musyawarah
- Pengarahan-pengarahan dan Seminar

Keikutsertaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterampilan, serta mutu berorganisasi dan pelayanan. Di samping itu juga menambah wawasan guna ikut berpartisipasi menyukseskan program pemerintah yang terus digalakkan dan berkembang dengan pesat dewasa ini.

Alhamdulillah dengan semangat dan kemauan yang keras serta dengan motifasi moral dari masyarakat dan dibantu oleh petugas atau pembantu harian yang bersemangat, maka usaha kegiatan berjalan terus dan semakin tampak berhasil di dalam upaya menggalakkan partisipasi masyarakat terhadap usaha-usaha yang dilaksanakan oleh PPAY.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kegiatan-kegiatan tersebut terus diintensifkan dan diadakan pengarahan disegala bidang dan kegiatan, agar hasil dari usaha tersebut betul-betul bermanfaat di dalam menanggulangi kebutuhan yang semakin hari semakin besar. Di samping itu masih mempunyai tanggung jawab untuk menyeleseikan pembangunan Gedung Asrama PPAY yang berada di Jl. Wonosari Lor 60 Surabaya.

Upaya tersebut hasilnya cukup membanggakan. jerih payah mereka telah berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat, pemerintah dan juga dari beberapa

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

tokoh masyarakat atau dermawan, sehingga PPAY dapat menanggulangi kebutuhan setiap bulannya, juga dapat menyeleseikan pembangunan Gedung Asrama PPAY yang ber lantai III yang menelan biaya sebesar 75. 000.000.00 pada tahun 198¶ (dan sekarang sudah berlantai IV). Dengan seleseinya pembangunan Gedung Asrama PPAY tersebut membawa kesan dan kepuasan tersendiri bagi pengu rus, juga meringankan beban yang di tanggung selama ini. Dapat meningkatkan kegiatan lain yang perlu di dalam kegiatan pelayanan, sehingga sarana dan prasara nanya dapat memenuhi persyaratan yang layak.

Itulah sedikit tentang diskripsi sejarah berdirinya dan perkembangan Yayasan Panti Asuhan Penolong Anak Yatim (PPAY) Al- Amal.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Aktifitas Dakwah Yang Di Lakukan Pengasuh YPPAY.

Sesuai dengan tujuan organisasi untuk; menyantuni mengasuh, mendidik para yatim, yatim-piatu yang kurang mampu dan para fakir-miskin, yang semula memberikan santunan dan menolong bagi mereka yang menderita akibat Revolusi Kemerdekaan, terus berkembang menjadi Yayasan yang berpartisipasi di bidang usaha Kesejahteraan Sosial.

Dari latar belakang untuk menolong para penderita akibat Revolusi Kemerdekaan, maka awal usaha sosial di

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

mulai untuk memberikan santunan dan pertolongan dengan memberikan beaya pendidikan, peralatan sekolah, pakaian, dan kebutuhan sehari-hari bagi anak-anak mereka sesuai dengan kemampuan pada waktu itu, mereka tetap bertempat tinggal di rumah keluarganya masing-masing. Karena ber - tempat tinggal dikeluarganya atau dititpkan pada kelauar ganya, maka sistem pelayanan terhadap anak asuhnya bersifat asuhan keluarga (Non Panti) yang sewaktu-waktu diadakan pembinaan dan pengawasan oleh Pengurus dalam waktu sebulan sekali atau apabila diperukan.

Pelayanan itu berjalan sampai tahun 1958 dan pada tahun itu pula dirintis pelayanan di Asrama atau di dalam panti yang disebut sistem pelayanan Panti Asuhan, serta di dirikan Sekolah sendiri untuk mendidik anak asuhnya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pendirian sekolah ini dimaksudkan untuk menghemat pembiayaan dan memudahkan pengawasan. Dengan demikian di tahun tersebut Yayasan telah melaksanakan usaha sosial atau kegiatan pelayanan sebanyak tiga macam ; yaitu ;

a. Panti Asuhan
b. Asuhan Keluarga (non panti), dan
c. Penyelenggaraan Pendidikan

Perkembangan usaha-usaha sosial ini memang sudah menjadi rencana organisasi di dalam mewujudkan tujuan pokoknya, tetapi juga diimbangi pembiayaan yang tinggi,

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

sehingga pengurus dituntut untuk memenuhi kebutuhan se tiap bulannya. Di tambah lagi dari tahun ke tahun minat masyarakat untuk memasukkan anak-anaknya, baik bersifat Asuhan Keluarga maupun di dalam Panti bertambah terus, bahkan sampai ada yang belum dapat ditampung atau menung gu sampai ada kesempatan.

Begitu pula dalam segi pendidikan, banyak dari mereka menghendaki agar anaknya dapat diterima di Seko - lahan yang dikelolah oleh YPPAY, mengimgat sekolah ini di samping mendidik anak asuhnya, juga memberikan pendidi kan pada anak-anak dari keluarga yang kurang mampu.

Adapun kegiatan pelayanan dalam membina, dan mem- bantu anak-anak didiknya menjadi manusia yang terampil dan berdaya guna, dilakukan pula sarana kegiatan yang me nunjang, antara lain :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Keterampilan; jahit menjahit, elektronika, percetakan, membuat kue, dan kaligrafi.
b. Olah Raga (Bela Diri).
c. Kepramukaan (yang saat ini berjalan dengan baik dan dibina oleh Pihak Kepolisian dengan dilengkapi satu Unit Drum Band).
d. Kesenian
e. Kursus mengetik dan Komputer

Di samping itu juga pihak Yayasan membina para

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

anak asuhnya dengan bekal keagamaan, sebagai pengendali dalam mengarungi kehidupan yang penuh dengan cobaab dan godaan, juga sebagai kewajiban seorang Muslim. Karena keyakinan terhadap agama yang menjadi bagian dari kepribadian nya itu akan mengatur sikap dan tingkah lakunya sebagai kholifatul fil ardi.

Adapun materi atau kegiatan pembinaan keagamaan terhadap anak asuhnya yang dilakukan oleh YPPAY antara lain meliputi :

a. Materi akhlak; tentang akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap sesama, akhlak terhadap guru, dan akhlak terhadap ling - kungan.

   Karena akhlak merupakan inti dari kepribadian. Akhlak yang baik mendasari pribadi atau karakter yang baik, dan dari karakter atau pribadi yang ba ik akan terungkap prilaku yang baik pula.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Materi figih; yang meliputi tentang halal-haram, baik -buruk, hakekat shalat, hakekat puasa, hakekat hidup, tujuan hidup dan hidup sesudah mati.

c. Materi tauhid; meliputi iman kepada Allah, Nabi-Nya, Kitab-kitabNya, Malaikat-MalaikatNya dan Hari Kemudian.

d. Membaca dan menulis al-Qur'an, pembacaan tahlil, di ba'iyah dan ceramah agama setiap malam jum'at.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kegiatan pembinaan keagamaan tersebut dilakukan oleh pihak Yayasan setelah selesei shalat maghrib sampai datang waktu isya', kecuali pada malam Jum'at, karena pada malam tersebut khusus pembacaan tahlil, diba'iyah, dan dilanjutkan dengan ceramah agama.

Adapun pembinanya antara lain; Bapak H. Abu Bakarbobsaid, M. Islah Idris, Rifa'i Jar dan Bapak Abd. Fatah.

Disamping kegiatan-kegiatan tersebut, ada juga kegiatan dakwah yang sifatnya keluar, baik itu untuk anak didiknya, maupun untuk masyarakat sekitar, antara lain :

1. Mengadakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).

   Kegiatan ini kerjasama antara pengasuh panti dengan pihak Yayasan, dalam rangka memperingati :

   - Isro' dan Mi'roj Nabi Muhammad saw.
   - Maulid Nabi
   - Nuzulul Qur'an
   - Dan acara Halal Bi Halal setiap bulan Syawal.

2. Mengadakan Study Tour ke Berbagai tempat wisata.

   Dalam kegiatan ini, para anak asuhnya dibawah ke tempat obyek-obyek wisata yang dapat menggembirakan mereka, selain itu juga ke tempat makam para wali yang ada di Jawa.

   Sepintas lalu kegiatan ini hanya bersenang - senang

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

namun tidaklah demikian, sebab dibalik itu semua ada muatan-muatan dakwah dari para pengasuh. Misalnya dengan adanya tour, anak-anak dibimbing bagaimana cara nya shalat di dalam kendaraan, tahu bagaimana cara menjalankan shalat khosor atau shalat jama'.
Disinilah para pengasuh dapat mentranferkan ilmunya secara nyata, sehingga mudah diterima anak asuhnya.

Kegiatan lain yang telah direalisasikan oleh pihak Yayasan adalah program pendidikan bagi anak asuhnya baik itu anak panti maupun anak non panti.

Pada mulanya, sejak didirikannya Yayasan ini anak anak asuhnya baru mendapatkan pendidikan pada tingkat Sekolah Dasar, dan setelah Yayasan ini berkembang, maka pendidikan mereka ditingkatkan ke Sekolah Lanjutan Pertama dan Sekolah Lanjutan Atas. Dan pada tahun 1972 mulailah pendidikan mereka digalakkan dan harus dapat menamatkan pendidikan sampai pada tingkat SMA bahkan pertengahan tahun 1980 sudah digalakkan atau dirintis ke Perguruan Tinggi.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Anak asuh yang dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi ialah mereka dari anak panti yang berprestasi, berkemampuan, berkemauan dan dipilih secara selektif dan di utamakan mereka yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri dengan memberikan santunan berupa Bea Siswa, karena

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

mereka sudah habis masa asuhnya.

Bagi anakyatim, yatim-piatu dan anak dari keluarga yang kurang mampu, baik anak panti asuhan maupun anak asuhan keluarga, diberikan pendidikan dari Taman Kanak - Kanak dan Sekolah Dasar yang diselenggarakan sendiri oleh pihak Yayasan, yang letaknya satu kompleks dengan organisasi.

Sedangkan yang melanjutkan ke SMP dan SMA disekolahkan di luar sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

Pendidikan merupakan sarana utama bagi Yayasan Panti Asuhan Penolong Anak Yatim Al-Amal untuk merealisasikan tujuan menjadikan manusia yang cerdas, terampil, berdaya guna, berbudi luhur, dan mandiri.

Anak yatim sangat membutuhkan pendidikan dan pemeliharaan dengan penuh kasih sayang, supaya mereka hidup gembira, berbahagia, berilmu, berbudi, taat beragama, mandiri dan berjasa kepada lingkungannya. Semua itu di lakukan untuk menghindarkan bahaya yang bisa menimpa mereka dan orang lain sebagai akibat salah didik atau serba kekurangan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dengan ilmu, para anak-anak diharapkan mempu mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya, demi kesejahteraan hidupnya kelak. Karena menimba, menggali, menemukan, dan mendayagunakan ilmu merupakan jalan bagi manusia

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

untuk mencapai tujuan hidupnya dan peningkatan kehidupan nya sebagai makhluk beriman.

Bertolak dari pengembangan kualitas sumber daya insani, pendidikan mempunyai fungsi memungkinkan tiap insan menjadi insan kamil atau manusia seutuhnya, dalam mempertahankan hidupnya, mengembangkan dirinya dan mem - bangun masyarakat masa depan. Melalui pendidikan tiap manusia mampu menghayati dan melaksanakan nilai-nilai taqwa secara kreatif, manusia yang memiliki masa depan dan memiliki cita-cita.

Di sinilah arti penting dakwah lewat pendidikan, karena pendidikan dan dakwah merupakan dua konsep yang sama-sama menunjuk kegiatan peningkatan kualitas kesejah teraan hidup ummat. Hal ini sesuai dengan pendapat Toha Yahya Omar dalam bukunya " Ilmu Dakwah ", (1992 : 1), sebagai berikut :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

> Bahwa pendidikan dan pengajaran, kedua-duanya juga menjadi bagian dan cara-cara atau salah satu alat dalam berdakwah, sekalipun di dalam pendidikan itu lebih banyak ditekankan agar seseorang yang dididik membiasakan diri bersikap sebagaimana yang dimaksud si pendidik, sedang pengajaran lebih banyak di te - kankan pada materi yang memberikan kesempatan lebih banyak kepadanya untuk mempertimbangkan kebenaran.

Dengan pembinaan dan kegiatan-kegiatan yang di

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

lakukan oleh Pengasuh Panti maupun pihak Yayasan yang bercita-cita menjadikan anak-anak asuhnya cerdas, terampil, berdaya guna, berbudi luhur, dan bisa mandiri kelak setelah purna asuh, sehingga berguna bagi nusa, bangsa, dan agama akan terrealisir dengan baik dan semoga di ridloi oleh Allah SWT.

Maka seperti yang di contohkan Nabi Muhammad, dalam memberdayakan kaum dhu'afa, fuqara dan masakin, Nabi hidup diantara mereka, memuliakan mereka, menghargai mereka, memberi tempat tingga, memberi pendidikan mereka adalah tindakan yang paling tepat di segala zaman, sehingga gerakan kebangkitan Islam, seharusnya bukan hanya menyemarakkan Masjid, tetapi juga menggembirakanm memulia kan dan meningkatkan derajat kaum dhu'afa, fuqara dan masakin.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

C. Laporan Penyajian Data

1. Aturan score atau nilai.

Dari hasil angket yang diberikan kepada responden di YPPAY maka penilaian dari jawaban pertanyaan yang terdiri dari (3) buah alternatif jawaban dengan kode; a, b, dan c, yang masing-masing diberi ketentuan sebagai berikut :

a. Yang menjawab (a) diberi nilai 3.

b. Yang menjawab (b) diberi nilai 2.

c. Yang menjawab (c) diberi nilai 1.

Selanjutnya dari total nilai 30 responden ditetapkan nilai rata-rata (mean) dan kemudian dikategorisasikan sebagai berikut :

a. Jika responden memperoleh total nilai sama dengan atau lebih besar dari nilai rata-rata, maka dikategorisasikan baik (b) atau (+).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Jika responden memperoleh nilai totalnya kurang atau lebih kecil dari nilai rata-rata maka dikategorisasikan kurang (k) atau (-).

2. Penyajian angket

Angket yang diberikan kepada semua responden,yang sistem penggunaannya adalah :

a. Kategori pertanyaan atau jawaban yang terdiri delapan item sebagai skala pengukuran aktifitas dakwah pengasuh Panti Asuhan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Katagori pertanyaan atau jawaban yang terdiri dari empat belas item pertanyaan sebagai skala pengukuran akhlaqul karimah anak-anak yatim.

Berikut ini hasil score yang diperoleh dari hasil angket pada masing-masing variabel, baik variabel bebas, maupun variabel terikat.

T A B E L II

Aktifitas Pengasuh Panti Dalam Pembinaan Akhlaqul Karimah anak-anak Yatim

No : Nama	: Materi	: Jam / Hari
1 : H. Abubakar Bob said	: Akhlaq	: Senen dan Selasa Ba'da Shalat Maghrib
2 : M. Islah Idris	: Fighi	: Rabu dan Kamis, Ba'da Shalat Maghrib
3 : Rifa'i Jar	: Tauhid	: Sabtu dan Minggu Ba'da Shalat Maghrib

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

T A B E L III

Score hasil angket tentang aktifitas dakwah pengasuh panti Asuhan

Nomor Responden	Item Pertanyaan 1	2	3	4	5	6	7	8	Total
01	3	3	3	3	3	3	3	3	24
02	3	3	3	3	3	3	3	3	24

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

03	:	3	2	3	3	2	3	3	2	: 21
04	:	3	3	3	3	3	3	3	2	: 23
05	:	3	2	3	3	2	3	3	2	: 21
06	:	3	3	3	3	3	3	3	3	: 24
07	:	3	2	3	3	2	3	3	2	: 21
08	:	3	2	3	3	2	2	3	3	: 21
09	:	3	2	3	3	2	3	3	2	: 21
10	:	3	3	3	3	3	3	3	3	: 24
11	:	3	3	2	2	1	3	3	3	: 20
12	:	3	3	3	3	2	2	3	3	: 22
13	:	3	3	3	3	3	3	3	3	: 24
14	:	3	3	3	3	3	3	3	3	: 24
15	:	3	3	3	3	3	2	2	3	: 23
16	:	3	3	3	3	3	3	3	3	: 24
17	:	3	2	3	3	3	3	3	3	: 23
18	:	3	3	3	3	3	2	3	3	: 23
19	:	3	3	3	3	3	3	3	2	: 23
20	:	3	2	3	3	2	2	3	3	: 21
21	:	3	3	3	3	3	3	3	3	: 24
22	:	3	3	3	3	3	3	3	3	: 24
23	:	3	2	3	3	3	3	3	3	: 23
24	:	3	2	3	3	3	2	3	3	: 22
25	:	3	2	3	3	3	2	3	2	: 21
26	:	3	3	3	3	3	2	3	2	: 22
27	:	3	2	3	3	2	2	3	3	: 22
28	:	3	3	3	3	3	3	3	3	: 24

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

29	:	3	2	3	3	3	3	3	3	: 23
30	:	3	3	2	3	1	3	3	2	: 20
										Jumlah : 678

TABEL IV

Score hasil angket tentang akhlaqul karimah anak yatim

NO. Respondem	Item Pertanyaan														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
01	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
02	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	41
03	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	39
04	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
05	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	40
06	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
07	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
08	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	40
09	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	41
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
13	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
14	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	40
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

18	:	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	:	42
19	:	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	:	41
20	:	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	:	38
21	:	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	:	42
22	:	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	:	42
23	:	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	:	40
24	:	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	:	40
25	:	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	:	42
26	:	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	:	41
27	:	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	:	42
28	:	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	:	42
29	:	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	:	42
30	:	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	:	40
															Jumlah :		1229

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B A B IV

ANALISA DATA PENELITIAN

A. Tabulasi Data

Setelah data yang terkumpul kemudian di inventarisir langkah selanjutnya adalah memasukkannya ke dalam tahap analisa, dan penelitian ini menggunakan analisa data statistik kwantitatif, untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh aktifitas pengasuh Panti Asuhan terhadap Akhlaqul Karimah anak yatim, dengan menggunakan rumus " Chi Kwadrat ", sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya, digunakan rumus KK (Koefisien Kontingensi).

Dalam analisa data kwantitatif, pertama kali mengguna kan rumus " Chi Kwadrat ", terlebih dahulu dicari harga rata-rata (mean), Langkah ini di gunakan untuk mengelompok kan menjadi kategori tinggi atau rendah.

Untuk mencari harga atau nilai rata-rata menggunakan rumus mean, yaitu :

$$M = \frac{X}{N}$$ (Sutrisni Hadi, 1987 : 37)

Pertama yang dicari mean-nya adalah tentang Aktifi - tas Pengasuh Panti Asuhan Al-Amal, dalam penyajian datanya mendapatkan score 678, kemudian nilai ini dimasukkan dalam rumus mean, sebagai berikut :

$$M = \frac{678}{30} = 22.6$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, maka responden yang mempunyai score di atas 22.6, dikategorikan tinggi (+) sedangkan responden yang mempunyai score di bawah 22.6 di kategorikan rendah (-).

Kemudian mencari mean yang kedua, adalah tentang Akhlaqul Karimah Anak* Anak yatim, dalam penyajian datanya memperoleh nilai 1229, kemudian dimasukkan dalam rumus mean, sebagai berikut :

$$M = \frac{1229}{30} = 40.9$$

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, maka responden yang mempunyai score di atas 40.9 dikategorikan tinggi (+), sedangkan responden yang mempunyai score di bawah 40.9 di kategorikan rendah (-).

Berdasarkan nilai mean tersebut, kemudian dimasukkan dalam tabel sebagai berikut :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

T A B E L V

Tentang Aktifitas Pengasuh Panti Asuhan Al-Amal

NO	Score	Mean	Kategori
01	24	22.6	+
02	24	22.6	+
03	21	22.6	-
04	23	22.6	+
05	21	22.6	-
06	24	22.6	+

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

07	21	22.6	-
08	21	22.6	-
09	21	22.6	-
10	24	22.6	+
11	20	22.6	-
12	22	22.6	-
13	24	22.6	+
14	24	22.6	+
15	23	22.6	+
16	24	22.6	+
17	23	22.6	+
18	23	22.6	+
19	23	22.6	+
20	21	22.6	-
21	24	22.6	+
22	24	22.6	+
23	23	22.6	+
24	22	22.6	+
25	21	22.6	-
26	22	22.6	-
27	22	22.6	-
28	24	22.6	+
29	23	22.6	+
30	20	22.6	-

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Keterangan :

\+ = Kategori Aktifitas Pengasuh Panti Asuhan yang tinggi sebanyak 17 responden.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- = Kategori Aktifitas Pengasuh Panti Asuhan yang ren - dah sebanyak 13 responden.

T A B E L VI

Tentang Akhlakul Karimah Anak-Anak Yatim Di YPPAY

NO	Score	Mean	Kategori
01	42	40.9	+
02	41	40.9	+
03	39	40.9	-
04	42	40.9	+
05	40	40.9	-
06	41	40.9	+
07	40	40.9	-
08	40	40.9	-
09	40	40.9	-
10	42	40.9	+
11	41	40.9	+
12	42	40.9	+
13	41	40.9	+
14	41	40.9	+
15	40	40.9	-
16	42	40.9	+
17	41	40.9	+
18	42	40.9	+
19	41	40.9	+
20	38	40.9	-

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

21	42	40.9		+
22	42	40.9		+
23	40	40.9		-
24	40	40.9		-
25	42	40.9		+
26	41	40.9		+
27	42	40.9		+
28	42	40.9		+
29	42	40.9		+
30	40	40.9		-

Keterangan :

+ = Kategori Akhlakul Karimah anak-anak yatim yang tinggi sebanyak 20 responden.

- = Kategori Akhlakul Karimah anak-anak yatim yang rendah sebanyak 10 responden.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Klasifikasi Data.

Setelah data ditabulasi dan diketahui kategorinya, maka selanjutnya perlu di klasifikasikan untuk mengetahui masing-masing kategori hasil dari tabel di atas, dan di buat tabel sebagai berikut :

T A B E L VII

Tentang Pengelompokam Responden

NO	Pengaruh Aktifitas Pengasuh		Akhlaqul Karimah anak yatim		Total
	(+)	(-)	(+)	(-)	:(+)(+)!(+)(-)!(-)(+)(-)(-)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

NO	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)(+)	(+)(-)	(-)(+)	(-)(-)
01	24		42		x			
02	24		41		x			
03		21		39				x
04	23		42		x			
05		21		40				x
06	24		41		x			
07		21		40				x
08		21		40				x
09		21		40				x
10	24		42		x			
11		20	41				x	
12		22	42				x	
13	24		41		x			
14	24		41		x			
15	23			40		x		
16	24		42		x			
17	23		41		x			
18	23		42		x			
19	23		41		x			
20		21		39				x
21	24		42		x			
22	24		42		x			
23	23			40		x		
24		22		40				x
25		21	42				x	

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

26 :		22	41			x	
27 :		22	42			x	
28 :	24		42		x		
29 :	23		42		x		
30 :		20		40			x
			Jumlah :	15	2	5	8

C. Pembuktian Hipotesa.

Untuk mengetahui apakah Aktifitas Pengasuh Panti Asuhan berpengaruh terhadap Akhlaqul Karimah anak yatim atau tidak berpengaruh, perlu diadakan pembuktian hipotesa, langkah yang ditempuh adalah :

1. Menghitung besarnya X^2_0.

Dari tabel tentang pengelompokan responden di atas kemudian dimasukkan ke dalam tabel, sebagai berikut :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

T A B E L VIII

Tabel Kerja Untuk Menghitung Pengaruh Aktifitas Pengasuh Panti Asuhan Terhadap Akhlaqul Karimah anak-anak yatim

Aktifitas Pengasuh	Akhlaqul Karimah		Total
	Tinggi	Rendah	
Tinggi	15	2	17
Rendah	5	8	13
Total	20	10	30

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Untuk menghitung besarnya X^2_o dengan menggunakan rumus :

$$X^2 = \frac{N\ (\ ad - cb\ )^2}{(a+b)\ (c+d)\ (a+c)\ (b+d)}$$

$$X^2 = \frac{30\ (15.8) - 5.2)^2}{(15+2)\ (5+8)\ (15+5)\ (2+8)}$$

$$X^2 = \frac{30\ (\ 120 - 10\ )^2}{(17)\ (13)\ (20)\ (10)}$$

$$X^2 = \frac{363000}{44200}$$

$$X^2 = 8.212$$

2. Menghitung besarnya d.b

d.b = (baris - 1) (kolom - 1) atau (b-1) (k-1)

= (2 - 1) (2 - 1)

= (1) (1) = 1

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Membandingkan X^2_o dengan X^2_t

Berdasarkan pada taraf signifikan 5 % dan pada d.b = 1, maka $X^2_t = 3.841$ sedangkan $X^2_o = 8.212$, dengan demikian maka perhitungannya adalah :

$$X^2_o > X^2_t = 8.212 > 3.841$$

Kalau X^2_o lebih besar dari X^2_t, maka terdapat signifikansi antara variabel bebas yaitu aktifitas pengasuh panti asuhan dengan variabel terikat yaitu akhlaqul karimah anak-anak yatim.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Karena ada pengaruh, maka analisis selanjutnya , mencari jawaban pada rumusan masalah kedua, yaitu sejauh mana pengaruh tersebut. Untuk mencari jawabannya mengguna kan rumus KK (Koefisien Kontingensi).

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$= \sqrt{\frac{8.212}{8.212 + 30}}$$

$$= \sqrt{\frac{8.212}{38.212}}$$

$$= \sqrt{0.214} = 0.462$$

Dari perhitungan di atas yang menghasilkan nilai Loefisien Kontingensi (KK) = 0.462 yang kemudian di Interpretasikan dengan kriterianya, maka nilai 0.462 masuk kriteria antara nilai 0.40 - 0.70, yang mempunyai arti bahwa, Aktifitas Pengasuh Panti Asuhan mempunyai Pengaruh yang cukup berarti terhadap Akhlaqul Karimah Anak - anak Yatim.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dengan demikian berarti hipotesa nihil di tolak, dan hipotesa kerja diterima, yaitu Aktifitas Pengasuh Panti Asuhan Berpengaruh Terhadap Akhlakul Karimah Anak -anak Yatim di YPPAY Al-Amal Kelurahan Wonokusumo Kecamatan Semampir.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B A B V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik tersebut di atas, maka hasil akhir dari penelitian ini dapat di simpul kan sebagai beriku :

1. Aktifitas Pengasuh Panti Asuhan Al-Amal Berpengaruh Terhadap Akhlaqul Karimah Anak-Anak Yatim Di Panti Asuhan Penolong Anak Yatim Kelurahan Wonokusumo Kecamatan Semampir Surabaya.
2. Aktifitas Pengasuh Panti Asuhan Al-Amal mempunyai pengaruh yang cukup berarti terhadap Akhlaqul Karimah Anak-Anak Yatim.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Saran - Saran

Yayasan Panti Asuhan Penolong Anak Yatim Al-Amal harus memiliki konsep yang jelas tentang tujuan yang mengarah kepada terbentuknya anak asuh dengan aqidah yang mapan, Akhlaqul Karimah dan sikap mental yang mandiri, yang di realisasikan dengan program nyata. Selain itu, peran pengasuh akan menjadi figur pengganti orang tua. Pola pikir dan sikap mental pengasuh akan berpengaruh dalam pewarnaan anak, karena itulah langkah yang harus ditempuh terlebih dahulu adalah memformat pengasuh agar mempunyai pola pikir, ber - wawasan ke depan dan mampu menjadi figur bagi anak asuhnya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Karena anak akan dengan mudah belajar dari yang dilihat dan dialami.

C. Penutup.

Segala puji hanya bagi Engkau ya Allah, yang / telah memberi petunjuk kepada hamba. Kalau sekiranya bukan karena Engkau ya Allah, tentu saya tidak bisa menyeleseikan pembuat an skripsi ini, sekalipun dalam tempo waktu yang lama.

Selanjutnya peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skrip si ini masih banyak kekurangannya, maka tidak menutup kemung kinan adanya saran dan kritik yang menjurus ke arah kesem - purnaan skripsi ini.

Akhirnya segala puji hanya bagi Allah, semoga kebaik an selalu menyertai kita semua dari awal sampai akhir. Amin

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR NAMA-NAMA RESPONDEN

	N a m a	Jenis Kelamin	P e n d i d i k a n
1	Nunung Hamidah	P	SMP Al-Kahoiriyah
2	Anis Umiyatin	P	- " -
3	Lilik Nur Farikah	P	SMU Al-Khoiriyah
4	Siti Aisyah	P	- " -
5	Khoirani Diyah Isnawati	P	- " -
6	Nanik Arifah	P	SMK Wachid Hasyim
7	Rita Rusdiana	P	SMU Wachid Hasyim
8	Mulyono	L	SMP Taswirul Afkar
9	Hendra	L	- " -
10	Fani Efendi	L	- " -
11	Sudastri	P	- " -
12	Indria Haspari	P	- " -
13	Kinasih	P	- " -
14	Munirph	P	- " -
15	Nur Hasanah	P	SMP Al- Irsyad
16	Adiel Suwandi	L	STM Berdikari 2
17	Zainal Arifin	L	- " -
18	Muslimin	L	- " -
19	Sutrisno	L	- " -
20	Bambang	L	- " -
21	Luluk	P	SD Putra Harapan Bangsa
22	Fitriyah Halili	P	- " -

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3	Dwi Sri Wahyuni	:	P	: SD Putra Harapan Bangsa
4	Juwi Arumsari	:	P	: -n" -
5	Rummi	:	P	: - " -
6	Firmansyah	:	L	: - " -
7	Nasrulla	:	L	: - " -
8	Muhammad Rizal Bambe	:	L	: - " -
9	Guntari Yatimas	:	L	: - " -
0	Muzammil	:	L	: - " -

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B I B I O G R A F I

Asnelly Ilyas,
1995 Mendambakan Anak Saleh, Bandung, Al-Bayan.

Amrullah Ahmad,
1985 Dakwah Islam dan Perubahan Sosial, Jakarta, PLP2M

Abdul Munir Mulkhan,
1996 Ideologisasi Gerakan Dakwah, Yoqyakarta, Siprees.

1993 Paradigma Intelektual Muslim; Pengantar Filsafat Pendidikan Islam dan Dakwah, Yoqyakarta, Siprees

Ali Aziz,
1994 Ilmu Dakwah, Fakultas Dakwah Surabaya IAIN Sunan Ampel.

Abu RIsman,
1985 Dakwah Islam Praktis Dalam Masa Pembangunan, dalam Amrullah Ahmad (ed), Dakwah Islam dan Transformasi Sosial-Budaya, Yoqyakarta, PLP2M

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Asmuni Syukir,
1983 Dasar-Dasar Strategi Dakwah, Surabaya, Al-Ikhlas.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Fachruddi Hs,
1992 Ensiklopedi Al-Qur'an, Jakarta, Rineka Cipta.

Hanna Djumhana Bastaman,
1995 Integrasi Psikologi Dengan Islam, Menuju Psikologi Islam, Yoqyakarta, Pustaka Pelajar.

HM. Arifin,
1994 Psikologi Dakwah, Jakarta, Bumi Aksara.

Jalaluddin Rahmat,
1991 Psikologi Komunikasi, Bandung, Remaja Rosdakarya,
1993 Islam Alternatif; Kumpulan Ceramah-Ceramah di Kampus, Bandung, Mizan.

Jamer Drever,
1986 Kamus Psikologi, Diterjemahkan oleh Nancy Siman - juntak, Jakarta, Bina Aksara.

Mahjuddin,
1991 Kuliah Akhlaq Tasawuf, Jakarta, Kalam Mulia.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Nur Syam,
1991 Metodologi Penelitian Dakwah, Solo, Ramadhani.

Rosyad Saleh,
1993 Menejemen Dakwah, Jakarta, Bulan Bintang.

R. Turman Sirait,
1986 Komunikasi Yang Efektif, Jakarta, Pedoman Ilmu Jaya.

Suharsimi Arikunto,
1989 Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Jakarta, Bina Aksara.

Sutrisno Hadi,
1987 Methodologi Riset, Jakarta, Fak. Psikologi UGM.

Toha Yahya Omar,
1992 Ilmu Dakwah, Jakarta, Wijaya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Zakiah Darajat,
1990 Ilmu Jiwa Agama, Jakarta, Bulan Bintang.

Abdullah Syihata,
1986 Dakwah Islamiyah, Jakarta, Departemen Agama.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id